

**PENERAPAN METODE *BIL QOLAM* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
RONGKONG KECAMATAN RONGKONG
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh:

Sahra Tunniza

20 0201 0148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN METODE *BIL QOLAM* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
RONGKONG KECAMATAN RONGKONG
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh :

Sahra Tunniza

20 0201 0148

Pembimbing:

- 1. Dr. Mardi Takwim, M.HI.**
- 2. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahra Tunniza
NIM : 20 0201 0148
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Sahra Tunniza

20 0201 0148

Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.
Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I
Dr. Mardi Takwim, M.HI.
Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an. Sahra Tunniza

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Sahra Tunniza
NIM	: 20 0201 0148
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

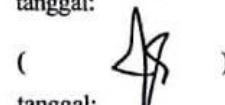
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk pada ujian *munaqasyah*.

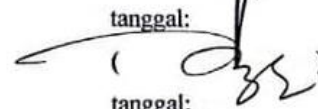
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

1. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.
Penguji I
2. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji II
3. Dr. Mardi Takwim, M.HI.
Pembimbing I/Penguji
4. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal:

()
tanggal:

()
tanggal:

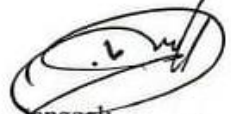
()
tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

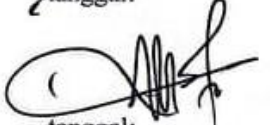
Skripsi berjudul “Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara”. yang ditulis oleh Sahra Tunniza Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010148, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari kamis, 31 Juli 2025 bertepatan dengan 6 Shafar 1447 H. telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
Ketua Sidang/Penguji

()
tanggal:

2. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.
Penguji I

()
tanggal:

3. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji II

()
tanggal:

4. Dr. Mardi Takwim, M.HI.
Pembimbing I/Penguji

()
tanggal:

5. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
Pembimbing II/Penguji

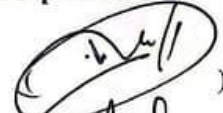
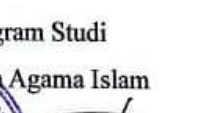
()
tanggal:

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Sahra Tunniza Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010148, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 27 Agustus 2025 M bertepatan dengan 3 Rabi'ul Awal 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 08 September 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Mardi Takwim, M.Hl. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo



Prof. Dr. N. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong” setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) palopo, Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir, SH., M.H., M.K.M.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Wakil Dekan I Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Wakil Dekan II Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. dan Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M.Pd.I.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Mardi Takwim, M.HI. Dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. dan Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Penguji I dan II yang telah memberikan masukan saran dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Muh. Agil Amin, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin S, SE., M. Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Muhasdik, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Rongkong, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Hamidar, S.Pd.I. selaku guru pembimbing dan ahli pembelajaran peneliti di SMP Negeri 1 Rongkong yang telah membantu dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Rongkong yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Kepada kedua orang tua tercinta, yaitu pengayom dan pahlawanku, ayahanda Risman, dan pintu surgaku, ibunda Jumrana, terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis dan memberikan dukungan serta do'a yang teramat tulus hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Peneliti berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang kalian berdua, mudah-mudahan Allah swt memberikan ibu dan bapak keberkahan, kebahagiaan, kesehatan dan umur yang panjang, semoga segala doa yang telah kalian panjatkan untuk peneliti menjadi jembatan untuk menuju kesuksesan di dunia dan akhirat.
13. Saudara saudariku, Saldiawan dan Safira terima kasih telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Kepada teman seperjuangan, Windi, Husain, Rima, Harina, Rani, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin.
15. Sahabat saya Yuyun yang selalu siap membantu dan selalu memberikan semangat dan dukungan dalam momen-momen penulisan skripsi.

Palopo, 7 Juli 2025



Sahva Tunniza
2002010148

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sa	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diflog.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>fathah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوْلَ: *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... اَ...ىَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ىِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>dummah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قِيلَ : *qīla*

رمى : *ramī*

يموت : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pakai kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, ma *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال : *rauḍah al- atfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّا	: <i>al- ḥaqq</i>
نَعَم	: <i>nu 'ima</i>
عَدُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عربي	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma 'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al- syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزلازة	: <i>al- zalzalah</i> (bukan <i>az- zalzalah</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al- bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta'murūna*

النوع : *al- nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālāh fī Ri'āyaah al-Maṣlaḥah

9. lafẓ al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi bakkata mubārakan

Syahru ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Naṣr Hāmid Abu Zayd

Al-Tūfī

Al-maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-

Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wilid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan: Zaīd,

Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

QS = Qur'an surah

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PENGUJI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Prosedur Penelitian	30
1. Subjek penelitian.....	30
2. Waktu dan lamanya tindakan	31
3. Tempat penelitian.....	31

4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas	31
C. Sasaran Penelitian	36
D. Instrument Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil penelitian.....	40
B. Pembahasan hasil penelitian	62
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Alaq/96:1-5	2
Kutipan Ayat Q.S Al-Alaq/96:3-4	15
Kutipan Ayat Q.S Al-Fatihah/1:1-7	47

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Tentang Keutamaan Membaca al-Qur'an.....	25
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai Hasil Pre Test Peserta Didik	50
Tabel 4.2 Nilai Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus I.....	51
Tabel 4.3 Nilai Hasil Post Test/Nilai Siklus II.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	28
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 persuratan

Lampiran 2 instrumen wawancara

Lampiran 3 daftar hadir siswa

Lampiran 4 lembar nilai peserta didik

Lampiran 5 dokumentasi

ABSTRAK

Sahra Tunniza, 2025 "*Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.*" Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mardi Takwim dan Makmur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dalam penerapan metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun alur penelitian tindakan kelas yang digunakan ialah Model Kemmis Dan Mc.Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun instrument yang digunakan yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa metode *Bil Qolam* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an karena metode *Bil Qolam* praktis dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyebutkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Sebagai upaya mengetahui keberhasilan dari efektivitas penerapan metode *Bil Qolam* dapat dilihat pada nilai siklus I, rata-rata nilai 72,45 dan presentase keberhasilannya 80,63%, meningkat signifikan menjadi rata-rata nilai 80,2 dan presentase keberhasilannya mencapai 90,30% di siklus II.

Kata Kunci: Penerapan, Metode *Bil Qolam*, Membaca al-Qur'an

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
12/09/2025	Jly

ABSTRACT

Sahra Tunniza, 2025. *"The Application of the Bil Qolam Method in Improving Qur'an Reading Skills among Eighth Grade Students at SMP Negeri 1 Rongkong, Rongkong District, North Luwu Regency."* Thesis of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Mardi Takwim and Makmur.

This study aims to examine the effectiveness of the Bil Qolam method in improving Qur'an reading skills among eighth-grade students at SMP Negeri 1 Rongkong, Rongkong District, North Luwu Regency. The research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The findings indicate that the Bil Qolam method is effective in Qur'an reading instruction, as it is practical and capable of enhancing students' ability to pronounce hijaiyyah letters correctly. The effectiveness of this method is evident from the students' learning outcomes: in cycle I, the average score was 72.45 with a success rate of 80.63%, which significantly increased in cycle II with an average score of 80.2 and a success rate of 90.30%.

Keywords: Bil Qolam method, Qur'an reading skills, classroom action research

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
12/09/2025	Jhy

الملخص

سحرة النساء، ٢٠٢٥. "تطبيق طريقة بالقلم في تنمية القدرة على تلاوة القرآن الكريم عند تلاميذ الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية (١) رونغكونغ، ناحية رونغكونغ، محافظة لولو الشمالية". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. تحت إشراف مرضي تقويم ومكمر.

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى فاعلية تطبيق طريقة "بالقلم" في تنمية القدرة على تلاوة القرآن الكريم عند تلاميذ الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية (١) رونغكونغ، ناحية رونغكونغ، محافظة لولو الشمالية. نوع البحث هو "البحث الإجرائي الصفّي"، وقد استخدم فيه نموذج "كَمَيْس وماك.تاغارت" الذي يتكون من: التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتقويم الذاتي. وأما أدوات البحث فهي: المقابلة، والملاحظة، والتوثيق. وأما نتائج البحث فقد بينت أن طريقة "بالقلم" فعّالة في تعليم تلاوة القرآن الكريم، وذلك لكونها عملية وقادرة على تنمية قدرة التلاميذ في نطق الحروف الهجائية بشكل صحيح وسليم. ويمكن معرفة نجاح فاعلية تطبيق طريقة "بالقلم" من خلال نتائج الدورة الأولى حيث بلغ متوسط الدرجات (٧٢,٤٥) بنسبة نجاح (٨٠,٦٣)٪، ثم ارتفع بشكل ملحوظ في الدورة الثانية ليصل متوسط الدرجات إلى (٨٠,٢) بنسبة نجاح بلغت (٩٠,٣٠)٪.

الكلمات المفتاحية: التطبيق، طريقة بالقلم، تلاوة القرآن الكريم

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
12/09/2025	Jlg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di seluruh dunia. Untuk bisa memahami Firman Allah swt, Rasulullah saw telah menganjurkan umat islam untuk membaca al-Qur'an sejak dini. Namun, dalam proses pembelajarannya, membaca ternyata membutuhkan sebuah metode. Selain metode menjadi salah satu bagian dari cara mencapai tujuan secara maksimal juga untuk menghindarkan dari rasa kejenuhan. Penggunaan metode yang efektif dalam pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting apalagi pembelajaran al-Qur'an sebab ketika salah dalam membaca al-Qur'an maka akan mengubah makna bacaan tersebut. al-Qur'an adalah kalam Allah yang diberi mukjizat di dalamnya (sesuatu yang luar biasa yang dapat melumpuhkan lawan), diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikat Jibril as, yang ditulis dalam lembaran-lembaran (suhuf-suhuf) dan disampaikan secara mutawatir. Membacanya termasuk sebagai ibadah, serta mempelajarinya sunnah.¹

Bila ditinjau dari segi bahasa, al-Qur'an bersumber dari bahasa Arab kata benda bentukan (*mashdar*) dari kata kerja (*fi'il*) *qara'a* yang bila diartikan ialah membaca. Dari defenisi tersebut maka al-Qur'an bermakna bacaan atau yang dibaca. al-Qur'an menurut istilah yang disepakati dari berbagai kalangan ulama

¹Muhammad Nufus, dkk. "Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus) di MI Al Maarif 02 Singosari Malang". *Jurnal PGMI*. Vol 2 No 4 Tahun 2020.

adalah kalam Allah swt. berupa mukjizat yang diturunkan kepada nabi saw. yang bernilai ibadah jika kita membacanya.²

Al-Qur'an dan hadis merupakan akar dari ajaran muslim. kekuatan al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber hukum. al-Qur'an juga menjadi kitab suci dan pedoman hidup bagi umat islam. Jadi sebagai seorang muslim harus belajar, memahami dan menghidupkan makna al-Qur'an yang kemudian dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana firman Allah Swt dalam Qur'an surah al-alaaq ayat 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

*“(1). Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan,(2). dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3). bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah,(4). yang mengajar manusia dengan perantara kalam,(5). ia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya”.*³

Berdasarkan ayat di atas bahwasanya ilmu dan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Allah memerintahkan agar manusia membaca sebelum memerintahkan melakukan pekerjaan dan ibadah yang lain. kita diperintahkan untuk membaca, membaca dapat memakai bacaan apa saja, termasuk membaca al-Qur'an. Membaca al-Qur'an harus dilakukan sejak dini, dapat melalui sekolah atau instansi lainnya. ⁴ Tentu saja lembaga pendidikan saat ini mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan orang tua. Lembaga

²Mardi Takwim, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tema Selamatkan Makhluk Hidup Berbasis Ayat-Ayat al-Qur'an di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan* vol. 11, No. 1, (2022)

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bogor : Al-Alaaq) 96

⁴Muhammad Syukron Ni'am, “Implementasi Metode Bil Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an Di Sma Al-Ma'arif Singosari Malang” (2021)

pendidikan mempunyai metode dan sistem yang telah diatur sedemikian rupa, mereka dapat menjaga dan melestarikan al-Qur'an melalui program dan pembelajaran yang ada.⁵

Allah telah memerintahkan kita untuk membaca al-Qur'an dan mentadaburinya, mengamalkan dan berpegang teguh dengan petunjuknya, dan menjanjikan balasan pahala. Dalam membaca al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, namun harus memperhatikan kaidah-kaidah tajwidnya. karena membaca al-Qur'an dengan tajwid-tajwid yang salah akan mengakibatkan kesalahan juga pada pemaknaan al-Qur'an.

Kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar bagi umat islam, merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an merupakan tuntunan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengalaman al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca al-Qur'an harus memperhatikan aturan-aturan yang dimiliki antara lain : ilmu tajwid, ilmu gharib, makharijul huruf, serta mampu memahami dan mengucapkan bacaan panjang ataupun pendek. Jadi, dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an, aturan-aturan tersebut harus dipelajari dan difahami dengan sebenar-benarnya karena bila aturan-aturan tersebut tidak difahami secara benar, maka bacaan al-Qur'an juga menjadi salah. Manusia tidak lepas dari pendidikan, di

⁵Hatika, M. Zuhri Abu Nawas, Mardi Takwim dan A. Riawarda, "Implementasi Of Al-Qur'an Literacy For High School Students", *Jiis: Journal Of Indonesian Islamic Studies*, Vol 1, No. 1, October 2021, pp.

dalam keluarga, masyarakat, terlebih lagi sekolah, kita dapat menemukan suatu pendidikan.⁶

Berdasarkan studi pendahuluan melalui teknik wawancara dan observasi dengan guru pendidikan agama Islam dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong diperoleh bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik masih banyak yang kurang mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid bahkan ada sebagian peserta didik yang memang sama sekali belum mampu mengenali huruf-huruf hijaiyah.⁷ Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas membaca al-Qur'an seorang pendidik, dan metode yang digunakan pendidik dalam mengajarkan membaca al-Qur'an ke peserta didik apakah efektif dan sesuai dengan minat peserta didik atau tidak. Permasalahan yang terjadi adalah rendahnya kemampuan membaca al-Qur'an dimana peserta didik memiliki kekurangan yang bermacam-macam dalam membaca al-Qur'an baik dari segi kelancaran dan hukum-hukum bacaan al-Qur'an. Bukan hanya itu saja permasalahan yang terjadi juga karena kurangnya pemahaman tentang metode pembelajaran yang digunakan ketika membaca al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa aktifitas membaca al-Qur'an masih kurang baik. Oleh karena itu, meskipun sebagian peserta didik sudah berusaha membaca al-Qur'an dengan benar, peserta didik yang lain masih perlu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an nya. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya proses membaca al-Qur'an yang kurang efektif dan kurang

⁶ Makmur, Hadi Pajariantio, "*Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi (Model Character Building Training)*", (LPPI UM Palopo, Juli 2023)

⁷ Hamidar, Guru Pendidikan Agama Islam, Siswi SMPN 1 Limbong, "Wawancara" di SMPN 1 Limbong, 7 November 2023

berkembang. Akhirnya, proses membaca al-Qur'an tidak begitu maksimal. Sehingga peserta didik kurang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Proses membaca al-Qur'an yang monoton dan kurang kreatif, terlihat pada observasi tersebut. Berdasarkan observasi awal peneliti di atas, disepakati untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik mengenai metode membaca al-Qur'an yakni metode *bil Qolam*.

Ada berbagai faktor pendukung pembelajaran al-Qur'an, antara lain pengetahuan seorang guru, penggunaan metode, pengetahuan tentang psikologi murid, serta sarana dan prasarana sebagai proses pendukung pembelajaran. Salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran yakni penggunaan metode pengajaran oleh guru. Guru harus pandai menarik minat murid, kreatif dalam memilih metode akan memudahkan guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran.⁸

Metode juga mempunyai kedudukan yang sangat penting karena metode mendukung keberhasilan pembelajaran ini disebabkan karena para ahli sepakat bahwa seorang guru yang telah diberikan tugas untuk mengajar haruslah seorang profesional yang dapat dilihat atas pemahamannya terhadap suatu pembelajaran dengan metode pembelajaran.⁹ Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran adalah adanya komunikasi yang baik antara penerima dan pengirim pesan, serta penggunaan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik.¹⁰

⁸Chairul Anwar, A Saregar, L Choiriah, F Susanti, The Effectiveness Of STEM Learning: Scientific Attitudes and Students' Conceptual Understanding, *Journal Of Physics: Conf. Series* 1467 (2020) 012008

⁹ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, cet 1 (Gampingan RT 003: Agustus 2022)

¹⁰Sukirman, Firman, Nurul Aswar, Mirnawati Dan Rusdiansyah, "The Use Metaphors Through Speech Acts In Learning: A Case From Indonesia," *International Jurnal Of Society, Culture And Language*, 10,3 (2022)

Metode pembelajaran membaca al-Qur'an di Indonesia sangatlah beragam, salah satu metode tersebut adalah metode *bil Qolam*. Metode *bil Qolam* merupakan salah satu metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang sudah berkembang dan sudah banyak digunakan. Metode ini efektif digunakan untuk kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa. Di dalam metode *bil Qolam* terdapat tingkatan atau jilid dalam pelajaran.

Metode *bil Qolam* adalah metode pembelajaran yang praktis untuk para pemula dan bisa digunakan untuk mengajar kepada anak-anak, remaja, maupun dewasa. Bahkan juga bisa digunakan di lembaga-lembaga pendidikan formal di semua jenjang yaitu ; mulai dari tingkat dasar (TK-SD/MI), tingkat menengah pertama (SLTP/MTs), tingkat atas (SLTA/SMA) dan bahkan tingkat mahasiswa/ perguruan tinggi. Dan pendidikan non formal/in formal, yaitu ; Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) ataupun orang-orang dewasa/orang tua usia lanjut.

Perbedaan metode *bil Qolam* dengan metode lainnya adalah dari segi isi perjilid menggunakan kosa kata bahasa arab sehingga bisa sekaligus peserta didik belajar tentang bahasa arab. Dari segi isi materi juga lebih mudah difahami untuk semua kalangan usia, dan dari segi strategi pembelajarannya juga lebih menggunakan metode klasikal. Jadi guru membaca per ayat atau per kata lalu dilanjutkan dengan peserta didik yang menirukan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yang relevan dari masalah yang dihadapi oleh siswa yaitu “Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas VIII

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara”

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelas yang diteliti hanya terbatas pada kelas VIII.
2. Fokus metode *bil Qolam* ini hanya pada pengenalan huruf hijaiyah, penyebutan huruf hijaiyah dan tajwid.
3. Metode *bil Qolam* yang digunakan hanya pada sampai jilid 2.
4. Surah yang dijadikan penelitian ialah al-fatihah 1-7.
5. Test yang digunakan ialah test langsung dalam bentuk pree test dan post test.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode *bil Qolam* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan metode *bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimana peluang dan tantangan dalam penerapan metode *bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. untuk Mengetahui langkah-langkah penerapan metode *bil Qolam* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara
2. untuk Mengetahui ektivitas penggunaan metode *bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara
3. untuk Mengetahui peluang dan tantangan dalam penerapan metode *bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan penggunaan metode *bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMPN 1 Rongkong.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada guru bahwa metode pembelajaran yaitu metode *bil Qolam* mampu meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an peserta didik dan meningkatkan profesionalismenya selama proses pembelajaran dengan kreativitas melalui penerapan metode pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan motivasi selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman berharga untuk dapat memperluas pemikiran serta wawasan yang kelak akan jadi bekal ketika nanti memasuki dunia pendidikan sebagai pendidik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

1. Implementasi Metode *Bil Qolam* Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an di Sekolah Menengah, Oleh Muhammad Syukron Ni'am. Berdasarkan data dan hasil penelitian menunjukkan tentang kualitas bacaan al-Qur'an dalam membaca al-Qur'an sebelum menggunakan metode *bil Qolam* hingga menggunakan metode *bil Qolam* dikatakan berhasil.¹¹
2. Agus Supratno, Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode *bil Qolam* diperlukan di sekolah metode *bil Qolam* ini mampu menjadi sumber belajar serta mendukung hasil belajar siswa.¹²
3. Lintang rindu Amor Fajar Ismaya, Pembinaan metode *Bil Qolam* calon guru di lembaga pendidikan dan pengembangan al-Qur'an (LPPQ). Hasil pembinaan metode *bil Qolam* calon guru berhasil memperbaiki serta menambah wawasan ilmu keagamaan khususnya dalam bacaan Qur'an.¹³
4. Khusnul Mahda, Kemampuan membaca al-Qur'an dengan menerapkan kaidah ilmu tajwid di kalangan remaja. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan kaidah

¹¹Muhammad Syukron Ni'am, *Implementasi Metode bil Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang*, 2021

¹²Agus Supratno, *Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Desa Sumber Kokap Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso*, 2021

¹³Lintang Rindu Amor Fajar Ismaya, *Pembinaan Metode Bil Qolam Calon Guru di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Al-Qur'an (LPPQ) Al-Karim Sidoarjo*, 2023

ilmu tajwid dikalangan remaja dikatakan berhasil, dengan memberikan solusi yaitu melakukan pendekatan personal antara pengajar dan murid ¹⁴.

5. Nila Qurrati Sahala, implementasi pembelajaran al-Qur'an dengan metode *bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa sekolah menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar al-Qur'an menggunakan metode *bil Qolam* menunjukkan bahwa nilai siswa telah memenuhi standar kenaikan halaman atau materi dengan presentase sebanyak 88% mendapatkan nilai 81-100 dengan kategori nilai B-A.¹⁵

Adapaun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Peneliti dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Syukron Ni'am, Tahun 2021 dengan Judul "Implementasi Metode <i>Bil Qolam</i> Terhadap Kemampuan Membaca al Qur'an di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang"	Sama-sama Meneliti Tentang metode <i>bil Qolam</i>	Lokasi, tempat dan waktu penelitian
2	Agus Supartono, Tahun 2021 dengan judul "Penerapan Metode <i>Bil Qolam</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Desa Sumber Kokap Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso"	Sama Meneliti tentang metode <i>bil Qolam</i>	Subjek dan Lokasi Penelitian adalah murid di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Desa Sumber Kokap Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso
3	Lintang rindu Amor Fajar Ismaya, Tahun 2023 "Pembinaan metode <i>Bil</i>	Peneliti sama- sama mengkaji tentang metode	Subjek Penelitiannya adalah calon

¹⁴Khusnul Mahda, *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menerapkan Kaidah ilmu Tajwid di Kalangan Remaja Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, 2022

¹⁵Nila Qurrati Sahala, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bil qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek kota Malang*, 2022

	<i>Qolam</i> calon guru di lembaga pendidikan dan pengembangan al-Qur'an (LPPQ) Al-Karim Sidoarjo"	<i>bil Qolam</i>	guru
4	Khusnul Mahda, Tahun 2022 "Kemampuan membaca al Qur'an dengan menerapkan kaidah ilmu tajwid di kalangan remaja desa lamteungoh kecamatan ingin jaya kabupaten aceh besar"	sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca al-Qur'an	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu peneliti yang mengharuskan peneliti terlibat langsung dengan masyarakat
5	Nila Qurrati Sahala, Tahun 2022 "implementasi pembelajaran al-Qur'an dengan metode <i>bil Qolam</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca al Qur'an pada siswa kelas VIII SMP islam sabilurrosyad gasek kota malang"	Menggunakan metode <i>bil Qolam</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca al Qur'an	Lokasi, tempat dan waktu penelitian

B. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Komponen yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih optimal maka diperlukan seperti: tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode, alat, dan evaluasi. Sumber dari semua ilmu pengetahuan untuk hidup manusia di muka bumi ini sudah digambarkan oleh Allah dalam kitab al-Qur'an.¹⁶ Metode pembelajaran adalah cara kerja yang bersistem untuk mempermudah terjadinya proses pembelajaran sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara semestinya. Metode

¹⁶Makmur, "*Metodologi Studi Islam*", (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 20 Juli 2021)

pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang telah tersusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik.

Beragam metode pembelajaran digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, pembelajaran al-Qur'an khususnya. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik agar sesuai dengan kaidah yang ada. Salah satu dari sekian banyak metode tersebut antara lain adalah metode *bil Qolam*.

Metode pembelajaran yang digunakan saat melaksanakan proses pembelajaran harus sesuai dengan rencana pembelajaran seperti menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan lingkungan sekolah, memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode dan teknik yang tepat) untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan membantu kesulitan dalam proses belajar.¹⁷

Metode belajar al-Qur'an yang beragam ini kemudian dipakai dan diterapkan di berbagai daerah tanah air bahkan luar negeri. Sebuah metode pembelajaran al-Qur'an pada umumnya berupa materi panduan, namun untuk mengetahui apakah metode tersebut dijalankan dengan baik dan memberikan

¹⁷Makmur, dkk, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam", (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli 2021)

pengaruh kepada santri harus dilakukan serangkaian test untuk mengujinya, dan dari hasil pengujian tersebut dapat diperoleh gambaran sejauh mana metode tersebut memberikan pengaruh kepada santri.

Pengembangan pendidikan islam memerlukan perencanaan yang terpadu, komprehensif, antisipatif terhadap berbagai perubahan yang akan terjadi di masa depan. Dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan yang luhur itu, maka suatu lembaga pendidikan harus menerapkan sistem pembelajaran yang baik agar dari terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang dicapai.¹⁸

2. Metode *Bil Qolam*

a. Pengertian metode *Bil Qolam*

Metode berasal dari bahasa latin, *methodos* yang artinya jalan atau cara. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Artinya, metode adalah cara yang sudah diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga metode jika dikaitkan dengan pembelajaran dapat diartikan suatu cara yang sudah diatur secara sistematis, teratur, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif maupun efisien.¹⁹

Metode merupakan cara yang memiliki fungsi yaitu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. semakin baik metode yang digunakan dalam pembelajaran

¹⁸Makmur, Suparman, “*Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*”, (LPPI UM Palopo, April 2018)

¹⁹Muhammad Agil Amin, “Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran Yang Tepat Untuk Mata Kuliah Tafsir Tarbawi” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* Vol 3 (2022)

maka semakin efektif pula pencapaian tujuan yang akan dicapai baik itu tujuan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang karena dalam kegiatan pembelajaran peserta didik mudah menerima dan paham pelajaran sehingga mereka bersemangat dan optimis dalam menerima pelajaran.²⁰

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an ada satu metode yang cukup berhasil yaitu metode *bil qolam*. Kata *bil Qolam* diambil dari firman Allah swt dalam surat Al-alaaq ayat 3-4 :

اِقْرْ اَوْزُكَ الْاَكْرَمَ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴)

Terjemahnya:

“bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam.”

Maksudnya adalah Allah swt. mengajar manusia dengan perantara tulis baca.²¹ *Bil Qolam* adalah sebuah metode buku panduan praktis belajar membaca al-Quran dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenalkan bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan instrumen empat lagu khas Pesantren Ilmu al-Qur'an (PIQ) dengan menggunakan metode Jibril yang selanjutnya lebih dikenal dengan metode PIQ.²²

²⁰Rahmi Hafid, “*efektivitas penggunaan metode dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di smkn 2 suppa kabupaten pinrang*” Skripsi, IAIN Pare-pare, 2021

²¹Modul Buku Panduan Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Bil Qolam (PIQ Singosari Malang)

²²Tim Bil Qolam, *Bil Qolam, Metode Praktis Belajar Al-Qur'an* (Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari, 2016)

Teknik dalam penggunaan metode *bil Qolam* adalah dengan talqin-taqlid (Menirukan), yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode *bil Qolam* bersifat (*Teacher- centris*), dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Menurut KH Muhammad Basori Alwi, Sebagai pencetus metode *bil Qolam*, berkata bahwa dasar metode *bil Qolam* bermula dengan membaca satu ayat atau Waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh peserta didik. Guru membaca satu-dua kali lagi, yang masing-masing ditirukan oleh peserta didik. Kemudian, guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya dengan ditirukan kembali oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya, sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas.

b. Sejarah Metode *Bil Qolam*

Berawal dari usulan KH Mudatsir dari Madura kepada KH Basori Alwi Singosari Malang, yang pada saat itu di pondok Pesantren KH Mudatsir telah menggunakan salah satu buku pembelajaran al-Quran, namun isinya (maddah) nya belum menggunakan istilah kata bahasa arab. Akhirnya, KH. Mudatsir meminta kepada KH. Basori Alwi untuk membuat dan menyusun buku panduan belajar praktis membaca al-Quran yang kata-katanya menggunakan bahasa arab. Akhirnya terbitlah buku metode *bil Qolam* yang disusun oleh tim yang terdiri dari santri-santri senior pada masa itu.

Selanjutnya, atas permintaan dan dorongan dari berbagai pihak, terutama dari para alumni senior yang konsis menggunakan buku *bil Qolam* ini agar buku *bil Qolam* juga bisa berkembang dan dapat tersebar lebih luas lagi di seluruh lapisan

masyarakat. Serta dapat digunakan pula di lembaga-lembaga formal seperti; SD/MI, SMP/MTS, MA/SMA bahkan tingkat perguruan tinggi. Begitu pula metode *bil Qolam* dapat digunakan di lembaga non formal, yaitu: Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) dan untuk orang tua/usia lanjut.

Sehingga buku metode *bil Qolam* ini terus dikembangkan dan disempurnakan dengan harapan buku ini dengan mudah dapat digunakan oleh masyarakat luas terutama pecinta al-Quran dan para pengajar/ guru al-Qur'an. Metode *bil Qolam* mengenalkan anak pada urutan kata bahasa arab sejak dini, dimulai dengan mengenal bunyi dari satu huruf, dua huruf, tiga huruf hingga kata bahkan puisi. isi materinya juga lebih mudah dipahami untuk semua kelompok umur.²³

c. Karakteristik Metode *Bil Qolam*

Bil Qolam yang merupakan buku panduan praktis belajar membaca al-Qur'an menggunakan metode jibril. Secara historis, metode jibril adalah praktik yang diterapkan nabi Muhammad saw kepada para sahabatnya untuk belajar al-Qur'an. Karena secara metodologis, yang dilaksanakan nabi Muhammad kepada para sahabatnya seperti halnya yang beliau terima dari malaikat jibril, yaitu nabi Muhammad saw mentalqin atau membacakan al-Qur'an yang kemudian para sahabat mengikuti bacaan nabi Muhammad saw. Oleh karena itu, metode pengajaran nabi Muhammad saw sama dengan metode yang dilakukan malaikat

²³Nur Cholish Siddiq Harahap, Sultoni Trikusuma, Dahrul, 'Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTS. Ummul Qura Tembung', *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol:1, No 2 (2022).

jibril sesuai dengan perintah Allah swt. Dari metode jibril tersebut terdiri dari dua tahap, yaitu tahapan tahqiq dan tahapan tartil :²⁴

1.) Tahap *tahqiq*

Tahap *tahqiq* merupakan tahap pembelajaran al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Diawali dengan pengenalan huruf dan suara sampai pada kata dan kalimat. Tahap memfokuskan pada pengucapan terhadap huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhroj dan sifat-sifat huruf.

2.) Tahap *Tartil*

Tahap *tartil* yaitu tahap pembelajaran al-Qur'an dengan tempo sedang hingga cepat sesuai dengan irama lagu. Diawali dengan sebuah pengenalan pada ayat atau beberapa ayat yang dibaca oleh guru, lalu diikuti oleh siswa secara berulang-ulang. Selain fokus pada pengucapan pada tahap ini dilakukan pengenalan terhadap hukum ilmu tajwid seperti bacaan mad, waqaf, dan ibtida', hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati dan lain-lain.

Karakteristik adalah ciri-ciri dari individu yang terdiri dari demografi seperti jenis kelamin, umur serta status sosial seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, ras, status ekonomi dan sebagainya. Karakteristik inilah yang membedakan metode *bil*

²⁴Taufiqrochman, *Metode Jibril Teori dan Praktik* (Malang: Alva Vila Press, 2020)

Qolam dengan metode belajar al-Qur'an lainnya. Karakteristik atau ciri khas metode *bil Qolam* yakni :²⁵

- 1) Menirukan atau *talqin*, yaitu murid menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode *bil Qolam* bersifat *teacher centris*, dimana guru adalah sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Menggunakan lagu tartil 4 nada lagu rosti (khas PIQ/KH.M. Basori Alwi)
- 2) Cara belajar menyenangkan karena secara penuh metode *bil Qolam* menggunakan lagu.
- 3) Cara belajar aktif dengan evaluasi terstruktur dan terencana. Metode *bil Qolam* berusaha menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, serta memastikan setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan ritme belajarnya masing-masing.

d. Penerapan Metode *Bil Qolam*

Dalam pelaksanaannya metode *bil Qolam* menggunakan peraga yang terdiri dari 4 jilid buku, buku tajwid, ghorib, dan al-Qur'an. Setiap jilid buku dalam metode *bil Qolam* memiliki tingkatan kesulitan masing-masing. Jadi sebelum melakukan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode *bil Qolam*, peserta didik akan melakukan *placemen test* untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca al-Qur'annya. Setelah itu peserta didik akan dikelaskan sesuai dengan tingkat kemampuan membaca al-Qur'annya masing-masing.

²⁵Moch Dzulfikar Arif, Anwar Sa'dullah, Adi Sudrajat, Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di SMAI Al Maarif Singosari Malang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6 No 5 2021

Dalam pembelajaran metode *bil Qolam* ada tahap-tahap pembelajaran al-Qur'an. Tahapan-tahapan pembelajaran al-Qur'an metode *bil Qolam* merupakan langkah-langkah mengajar al-Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses mengajar, tahapan-tahapan mengajar al-Qur'an ini harus dijalankan secara berurut sesuai dengan hakikatnya.

Tahapan-tahapan pembelajaran metode *bil Qolam* dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Pembukaan, kegiatan pengondisian para peserta didik untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa' pembuka belajar al-Qur'an.
- 2) Apresepsi, mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.
- 3) Penanaman konsep, proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.
- 4) Pemahaman, memahamkan kepada peserta didik terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih peserta didik untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.
- 5) Keterampilan/latihan, melancarkan bacaan peserta didik dengan cara mengulang-ngulang contoh/latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.
- 6) Evaluasi, pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan peserta didik satu per satu.
- 7) Penutup, mengkondisikan peserta didik untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz atau ustadzah.

a) Penerapan Metode *Bil Qolam* untuk Sekolah Menengah Pertama

Berikut ini rincian langkah-langkah pengajaran membaca dengan menggunakan metode *bil Qolam* sesuai dengan jilid dalam kitab tersebut :

1) Jilid 1

Langkah-Langkah pengajaran membaca :

- a.) Guru mengucapkan salam dan menyuruh santri membaca doa awal pelajaran bersama-sama.
- b.) Terlebih dahulu, guru mengenalkan huruf-huruf hijaiyah secara keseluruhan.
- c.) Guru menuntuk dan memberi contoh bacaan yang tepat secara berulang-ulang.
- d.) Para peserta didik diharuskan meniru contoh bacaan yang diberikan guru secara bersama-sama
- e.) Mengenal judul, guru langsung memberi contoh bacaannya, tidak perlu banyak komentar.
- f.) Setelah itu masing-masing peserta didik mencoba untuk membaca awal dan peserta didik lain menirukan. Disini guru hanya menyimak jika ada kesalahan peserta didik dalam membaca.

2) Jilid II

Langkah-Langkah Pengajaran Membaca :

- a.) Guru mengucapkan salam dan menyuruh santri membaca doa awal pelajaran bersama-sama.

- b.) Petunjuk pengarahannya membaca pada jilid 1 tetap digunakan.
- c.) Ditekankan guru melatih peserta didik untuk membaca huruf-huruf yang terangkai dengan yang terputus-putus.
- d.) Memberikan pengenalan terhadap harokat (*dhammatain*), (*fathatain*), dan (*khasrotain*).
- e.) Memberikan pengenalan mengenai bacaan *tafkhim* (tebal) dan *tarqiq* (tipis).
- f.) Memberikan pengenalan di dalam kitab ada bacaan mad Thobi'i
- g.) Hendaknya cara membaca dilakukan berulang-ulang dan melihat teks bacaannya hingga peserta didik menguasainya (tidak hafalan)
- h.) Setelah itu masing-masing peserta didik mencoba untuk membaca awal dan peserta didik lain menirukan. Disini guru hanya menyimak jika ada kesalahan peserta didik dalam membaca.

e. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Bil Qolam*

1) Kelebihan Metode *Bil Qolam* :

- a) Karya Tokoh al-Qur'an, Qori nasional dan internasional, juri MTQ nasional dan internasional, dan salah satu perintis JQH (Jamiyatul Qurro' wal Huffadz), yaitu KH. M. Bashori Alwi Murtadho.
- b) Metode pengajaran menggunakan metode Jibril atau metode PIQ yang sudah teruji dan dipraktekkan sekitar 40 tahun lebih.
- c) Cara belajar aktif dengan evaluasi terstruktur dan terencana.

- d) Memiliki landasan teoritis yang ilmiah berdasarkan wahyu dan landasan sesuai dengan teori-teori metodologi pembelajaran. Dengan demikian metode *bil Qolam* selain menjadi salah satu khazanah ilmu pengetahuan juga bisa menjadi objek penelitian bagi para peneliti dan para guru untuk dikembangkan.
- e) Lebih memprioritaskan penerapan teori-teori ilmu tajwid, sehingga santri diharapkan mampu memahami dan menerapkan ilmu tajwid, baik secara teoritis dan praktis. Apalagi penerapan ilmu tajwid tersebut mulai diperkenalkan sejak ditingkat kanak-kanak dan pemula, sehingga proses pelatihan arti kulasi bagi santri lebih mudah diarahkan oleh guru ketika duduk ditingkat lanjutan.
- f) Metode *bil Qolam* bersifat fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh guru sesuai dengan potensi yang ada, situasi dan kondisi pembelajaran. Dengan demikian, metode ini dapat leluasa diterapkan diberbagai lembaga pendidikan seperti TPA, TPQ, Majelis Ta'lim, Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren maupun lembaga formal dan informal lainnya.
- g) Metode *bil Qolam* dapat diterapkan untuk semua kalangan baik ditingkat kanak-kanak, pemuda, dewasa maupun kalangan orangtua. Karena metode *bil Qolam* selain menitik beratkan pada isi pembelajaran, juga menitik beratkan pada skill guru.
- h) Materi pelajaran ilmu-ilmu tajwid yang disajikan melalui metode *bil Qolam* sangat mudah dipahami, ringkas dan lengkap sehingga mudah dipraktikan secara langsung.

- i) Metode *bil Qolam* dilengkapi dengan media pengajaran yang memadai seperti: materi ajar untuk anak-anak, materi tadrib an-nutq (bina ucap), buku pokok-pokok ilmu tajwid, kaset, MP3 dan VCD.
- j) Pengajar metode *bil Qolam* selalu mendapatkan perhatian dalam segi kualitas berupa pelatihan setiap satu minggu sekali oleh guru senior (tim pusat *bil Qolam*).²⁶

2) Kekurangan Metode *Bil Qolam* :

- a) Guru yang kurang mendalami metodologi pengajaran al-Qur'an yang berkembang, terutama metode *bil Qolam* maka implementasi metode tersebut tidak akan maksimal terhadap santri.
- b) Guru yang tidak paham dan mengerti kompetensi metode *bil Qolam* maka pengalaman mengajar guru akan sangat minim, terutama dalam menerapkan metode *bil Qolam* terhadap santri.
- c) Guru yang kurang memiliki kafa'ah (kecukupan) ilmu-ilmu al-Qur'an dan ilmu agama yang lain maka akan kesulitan dalam mengatasi persoalan baru yang berkembang di masyarakat.
- d) Guru yang tidak menguasai sistem klasikal kelas (pengendalian kelas) maka santri akan menjadi tidak terkendali.

²⁶Ni'am, Muhammad Syukron, dkk. "Implementasi Metode Bil Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMAI Al-Ma'Arif singosari Malang", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 7 No1 2021

f. Kemampuan membaca al-Qur'an

1.) Pengertian kemampuan membaca al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Karena hal ini, adalah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik mulai sejak dini sebagai bekal mereka kedepannya. Kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar tentunya memerlukan tahapan-tahapan tertentu sebagaimana ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an dapat dimiliki dengan beberapa tahapan, yakni tahap kemampuan melafadzkan huruf-huruf *hijaiyyah* dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifatnya. Sedangkan djamaluddin mengemukakan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an dapat diraih melalui tiga tahap yaitu, tahap mengenal karakteristik huruf, bunyi huruf dan membacanya.

Adapun hadis yang membahas tentang keutamaan membaca al-Qur'an adalah hadis yang diriwayatkan Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughhirah bin Bardizbah Al-Ja'fi, *shahih Al-bukhari*.

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :

“Diriwayatkan dari Utsman bin Affan berkata: Nabi saw. pernah bersabda, “Muslim yang terbaik di antara kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. Al-Bukhari).²⁷

²⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 654

2) Indikator kemampuan membaca al-Qur'an

Indikator kemampuan membaca al-Qur'an adalah kesanggupan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta memahami kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw.

Adapun indikator kemampuan membaca al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

Kemampuan dasar dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.²⁸

Indikator yang dimaksud disini adalah peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar seperti dapat menyebutkan huruf hijayyah dengan benar dan dapat memahami dengan baik hukum bacaan al-Qur'an.

Dari indikator tersebut peneliti dapat memberikan gambaran bahwa yang dimaksud kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yakni kemampuan dalam menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dengan tepat. Kemampuan dalam membadakan hukum bacaan idzhar, ikhfah, ikqlab, dan idgam.

3) Adab membaca al-Qur'an

Membaca al-Qur'an tidak seperti membaca buku biasa yang merupakan perkataan manusia saja. Membaca al-Qur'an merupakan membaca firman Allah jadi seseorang yang membaca al-Qur'an sama seperti dia sedang berbicara kepada Allah oleh karena itu ada beberapa adab dan tata cara yang harus diperhatikan dan dijaga saat membaca al-Qur'an agar dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

²⁸Rahmi Hafid, *"efektifitas penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMPN 2 suppa kabupaten pinrang"*. Skripsi, IAIN Pare-pare, 2021,40.

Banyak sekali adab-adab dalam membaca al-Qur'an namun pada intinya dibagi menjadi dua macam antara lain:

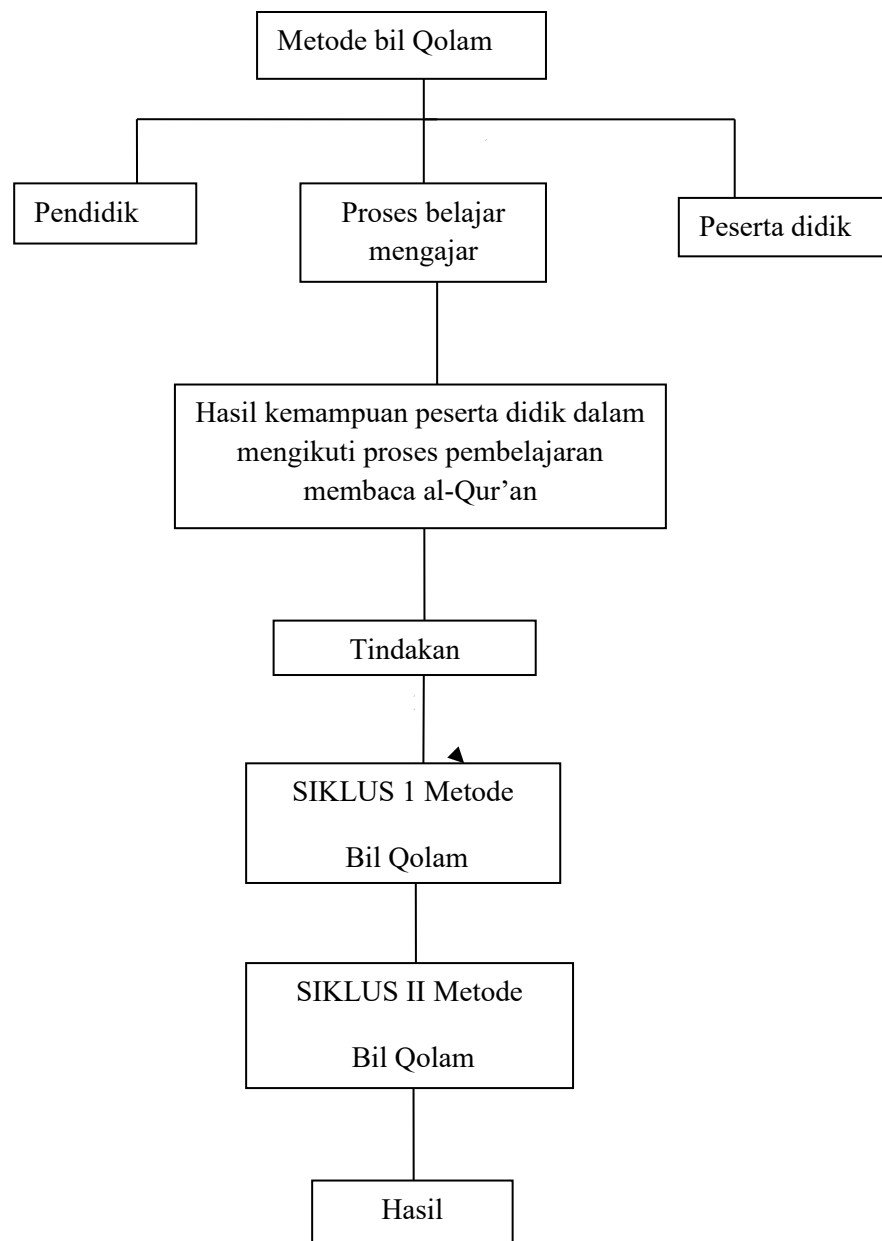
a) Adab lahiriah

- 1) Dalam keadaan bersuci, artinya suci dari hadas besar dan kecil serta dari segala najis, karena yang dibaca merupakan wahyu Allah yang Maha suci.
- 2) Memilih tempat bersih dan suci, tidak semua tempat itu bersih dan suci dan bisa ditempati untuk melakukan membaca al-Qur'an. Ada beberapa tempat yang tidak bisa di tempati untuk membaca al-Qur'an contohnya, WC, kamar mandi, dan tempat-tempat kotor lainnya. Oleh karena itu seseorang yang ingin membaca al-Qur'an hendaknya memilih tempat yang bersih dan suci.
- 3) Berpakaian sopan dan menghadap kiblat
- 4) Bersiwak (membersihkan mulut) sebelum membaca al-Qur'an
- 5) Membaca *ta'awuz* sebelum membaca al-Qur'an
- 6) Membaca dengan tartil, artinya membaca dengan tenang, perlahan dan memperhatikan tajwidnya.²⁹

Jadi kesimpulan dari adab membaca al-Qur'an itu ada dua yakni adab lahiriah dan adab batiniyah. Adab lahiriah adalah adab yang tampak dari luar diri seseorang seperti keadaan fisiknya, dimana sebelum membaca al-Qur'an hendaknya memperhatikan tempat dan kebersihan badannya dahulu. Sedangkan adab batiniyah yakni adab yang berada dalam diri seseorang seperti kesucian hatinya dengan memperbaiki niat sebelum membaca al-Qur'an.

²⁹Abdul Majid Khon, "*Praktikum Qiroat Keanehan Membaca Al-Qur'an Ashim Dari Hafash*, Cet 1 (Jakarta: Amzah, 2008)

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Penelitian ini diawali dengan permasalahan yang didapatkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara. Dalam hal peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran agama islam, proses belajar mengajar di sekolah dianggap kurang ideal di beberapa bidang. Proses pembelajaran di sekolah terhambat oleh penggunaan waktu yang diberikan di sekolah. Anda harus dapat mempertimbangkan berbagai pilihan, sebagai instruktur untuk memastikan anak-anak terus belajar. Terutama pada hal-hal yang menyangkut bacaan al-Qur'an peserta didik yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an.

Peneliti dalam upaya meningkatkan bacaan al-Qur'an peserta didik dalam membaca al-Qur'an peneliti menggunakan metode *bil Qolam* dalam mengajarkan bacaan al-Qur'an yang baik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dibuat kerangka pikir seperti yang di atas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian tindakan kelas adalah langkah atau tindakan nyata dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan metode *bil Qolam* untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an di SMPN 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara. Peneliti terlibat langsung dari penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan sampai refleksi. Penelitian tindakan kelas ini artinya peneliti dan pendidik terlibat langsung dan aktif dalam penelitian tindakan kelas.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara sebanyak 14 peserta didik dari satu kelas dengan satu guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang mendampingi selama proses uji coba. Adapun objek penelitiannya adalah metode *bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

2. Waktu dan lokasi penelitian

Adapun waktu yang digunakan pada penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal pertama kali dikeluarkannya izin untuk melakukan penelitian dan mengidentifikasi masalah. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

3. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong kelas VIII (Desa Limbong, Kecamatan Rongkong, Kabupaten Luwu Utara).

4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus. Dan setiap siklus terdiri 4 tahap yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti dan pendidik bekerjasama dalam merancang dan menyusun penerapan dan pembelajaran metode *bil Qolam* dalam belajar membaca al-Qur'an. Rencana ini digunakan sebagai metode selama proses belajar membaca al-Qur'an.

b. Tindakan (*action*)

Pada tindakan ini pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran atau standar kompetensi. Kemudian menerapkan metode pembelajaran *bil Qolam*. Pendidik kemudian menguji kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an setelah menggunakan metode *bil Qolam*.

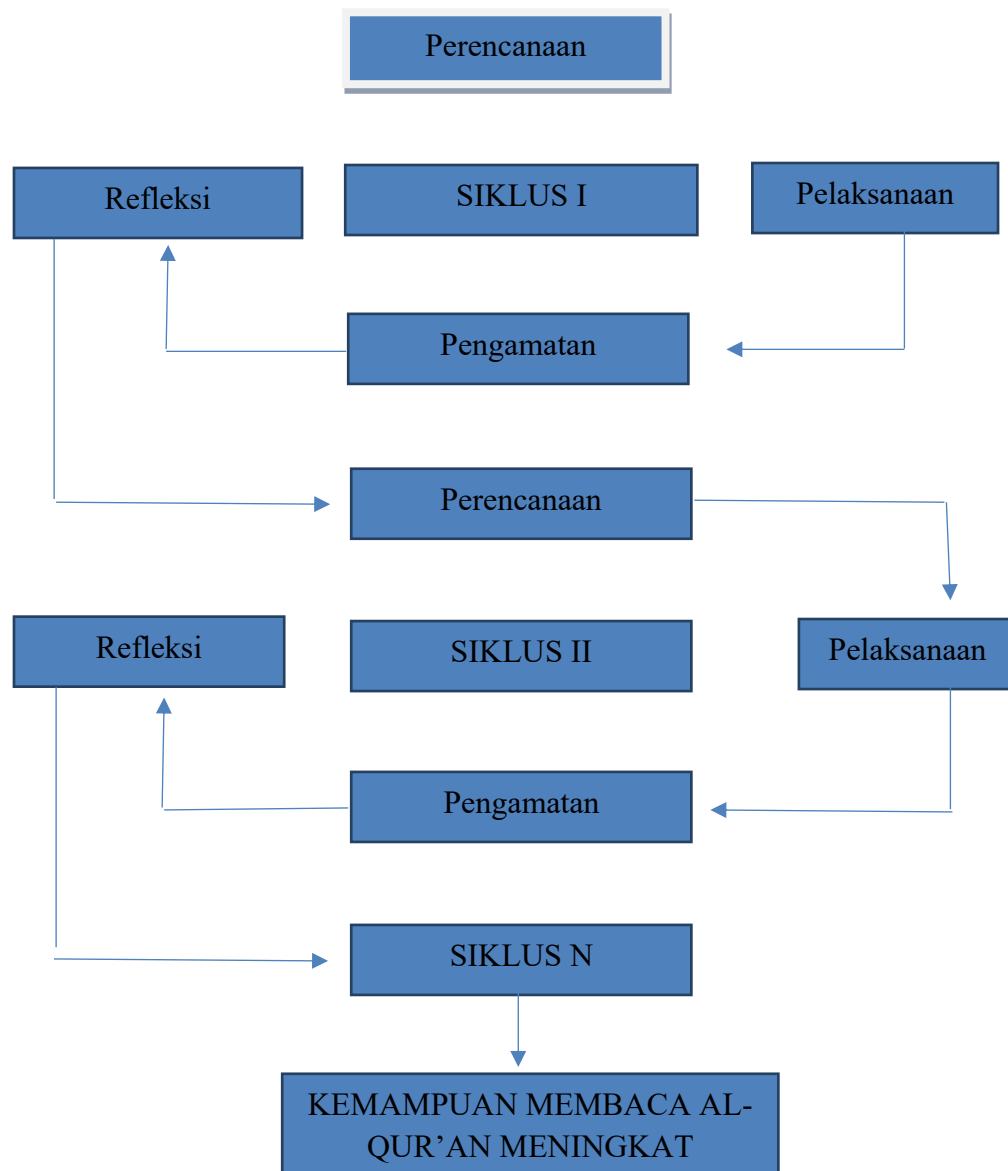
c. Observasi

Observasi tahap observasi tentu tidak terlepas dari tahap tindakan yang dilakukan, jadi keduanya saling bergantung dan berlangsung secara bersamaan. Artinya pendidik dengan penelitian mengamati aktivitas peserta didik dan mengamati kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Observasi ini dilakukan untuk mencatat hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini untuk mengkaji kembali secara komprehensif tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul dan dilakukan evaluasi demi kesempurnaan tindakan berikutnya. Refleksi dalam penelitian tindakan kelas memuat analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan.

Berikut alur penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilaksanakan oleh peneliti pada siklus pertama adalah:

- a. Peneliti menyusun dan membuat perencanaan mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode *bil Qolam* kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara
- b. Sebagai solusi dari pemecahan masalah maka peneliti menggunakan metode *bil Qolam* dalam belajar membaca al-Qur'an
- c. Peneliti menyusun dan membuat skenario pembelajaran yang memuat pembelajaran terkait dengan metode *bil Qolam* dan mempraktikkan membaca al-Qur'an menggunakan metode *bil Qolam*

2. Tindakan

Setelah tahap perencanaan telah rampung maka selanjutnya adalah melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya yang dijadikan sebagai pedoman. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan dibuat. Melakukan penelitian terhadap segala aktivitas yang dilakukan peserta didik selama diterapkannya metode *bil Qolam* pada proses membaca al-Qur'an.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mengatur proses jalannya pembelajaran yang secara langsung. Observasi dilakukan untuk mengamati keaktifan peserta didik dengan tanda pengenal nomor pin kemudian peneliti mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan peneliti. Pada tahap pelaksanaan dan tindakan dilakukan

secara bersama dalam satu waktu. Semua kegiatan yang dilakukan pada pengamatan ini dicatat yang perlu selama proses tindakan tersebut berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang telah diperoleh selama proses observasi. Data tersebut mengenai hasil pengamatan yang telah dilakukan baik itu yang kekurangan ataupun ketercapaian selama pembelajaran. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan oleh peneliti dan guru kemudian didiskusikan dari hasil evaluasi tersebut dicari jalan keluar guna meningkatkan keaktifan dan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Siklus II

Umumnya semua kegiatan pada siklus I itu dilakukan juga pada siklus II. Artinya siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari siklus I yang didasarkan pada hasil refleksi I untuk mencapai indikator keberhasilan.

1. Tahapan antara siklus I dan siklus II tetap sama yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan dan juga refleksi.
2. Membaca al-Qur'an
3. Efektifitas kerja sama antar peserta didik diharapkan semakin meningkat
4. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik meningkat.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian adalah yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII yang beranggota 15 peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi. Adapun instrumen yang digunakan adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati selama diterapkan metode *bil Qolam* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang diobservasi adalah kegiatan belajar mengajar di kelas yang memuat empat tahap yaitu pertemuan, perencanaan, observasi kelas dan diskusi.

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan diterapkannya metode *bil Qolam*. Wawancara ini yang menjadi subjeknya adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Lembar dokumentasi

Lembar akhir yang digunakan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada pokok Pendidikan Agama Islam, jadwal pembelajaran di kelas yang bersangkutan, hasil belajar sebelum tindakan, profil sekolah, gambaran proses pembelajaran selama diterapkannya metode *bil Qolam*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis, yaitu wawancara, observasi dan tes.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui data awal dalam penelitian dan informasi yang diperoleh digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan metode pembelajaran.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui masalah yang ada di sekolah dengan mendatangi langsung obyek yang menjadi sasaran penelitian dan mengamati kegiatan proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

3. Tes

a. *Pree Test*

Pree test dilakukan sebelum dilaksanakannya penerapan metode *bil Qolam* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Hal itu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami metode *bil Qolam* dalam membaca al-Qur'an.

b. *Post test*

Post test dilakukan setelah penerapan metode *bil Qolam* pada peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik dalam memahami metode *bil Qolam* setelah penerapan metode *bil Qolam* yang diberikan kepada peserta didik.

F. Teknik Analisi Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat yang diperoleh dari ekspresi peserta didik terhadap pemahaman metode *bil Qolam*, sikap atau tingkah laku peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran baik berupa perhatian, kepercayaan diri, motivasi belajar dan minat.

Adapula pengertian kualitatif yang dijelaskan Bogdan dan Biglen dalam bukum Emzir bahwa data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari kata untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.³⁰

³⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

Untuk mengetahui proses pembelajaran itu mengalami peningkatan atau tidak peneliti menggunakan rumus prosentasi guna untuk menghitung peningkatannya. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mencari rata-rata (*mean*)

$$mean = \frac{jumlah\ nilai\ siswa}{jumlah\ siswa}$$

2. Mencari presentasi

$$presentasi = \frac{banyaknya\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100\%$$

Adapun analisis data pada penelitian ini terdapat kegiatan yang dilakukan secara bersama. Menurut Miles dan Huberman ada empat alur kegiatan yaitu:

1. Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan observasi langsung, wawancara, tes serta dokumentasi.
2. Kondensasi data, peneliti melakukan penyederhanaan, pemulihan dan transformasi data yang komprehensif termasuk catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara dan materi lainnya.
3. Penyajian data, berupa deskripsi kumpulan informasi yang dilakukan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan tindakannya secara tersusun. Penyajian data ini dilaksanakan pada penelitian kualitatif untuk menganalisis data yang telah didapat dan ditemukan di lapangan.

Verifikasi data, peneliti melakukan verifikasi data yang telah didapat dan dikumpulkan, data yang bersifat terbuka dan longgar. Saat melakukan verifikasi

peneliti memilih dan membuka kembali catatan data di lapangan untuk data yang benar-benar valid yang dilakukan secara terus menerus.³¹

³¹ Miles, Huberman, “*Teknik Analisis Data Kualitatif*”. Cet. 2 (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 14.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Limbong

SMP Negeri 1 Rongkong terletak di Dusun Salutallang Desa Limbong, Kecamatan Rongkong, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berdedikasi untuk mencetak generasi muda yang unggul. Dengan akreditasi B yang diraih pada tanggal 31 Oktober 2015. Sekolah ini didirikan pada tahun 1963. Pada waktu itu SMP Negeri 1 Rongkong memakai panduan kurikulum pemerintah yaitu kurikulum 2013. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muhasdik S.Pd. dalam hal ini selaku kepala UPT SMP N 1 Rongkong.

Kepala sekolah yang menjabat di SMPN 1 Rongkong sebagai berikut:

- a. Samuel Re'de, BA (Periode Tahun 1963-1968)
- b. Y. Pangadongan, B (Periode Tahun 1968- 1993)
- c. Solle (Periode Tahun 1993-2003)
- d. Rusmin Ngonto (Periode Tahun 2003-2007)
- e. Sumantri, S.Pd. (Periode 2007-2013)
- f. Marsim, S.Pd. (Periode 2013-2016)
- g. Drs. Rugani Ngalle (Periode 2016-2019)
- h. Muhasdik, S.Pd. (Periode 2019-Sekarang)

Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Rongkong

a. Visi

Mewujudkan penguasaan IPTEK dalam bingkai IMTAQ

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif setiap siswa
- 2) Membudayakan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan
- 3) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan harmonis
- 4) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama
- 5) Meningkatkan pembinaan moral dan budi pekerti

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan
- 2) Meningkatkan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa
- 3) Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembinaan anak didik

2. Deskripsi Hasil Penerapan Metode Bil Qolam

Uraian berikut adalah upaya untuk mendeksripsikan hasil penelitian dengan metode pengajaran *Bil Qolam* pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama negeri 1 rongkong kecamatan rongkong kabupaten luwu utara. Setelah mendapatkan izin penelitian dari dosen pembimbing skripsi dan mendapat pengantar dari pihak fakultas peneliti menyerahkan surat penelitian

kepada pihak sekolah dan observasi terlebih terdahulu. Penerapan metode pengajaran *Bil Qolam* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara dilakukan 2 siklus sebagai berikut yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes, lembar observasi, siswa dan lain-lainnya. Pelaksanaan dengan melakukan tindakan mulai dari menjelaskan metode yang digunakan, melakukan *pree test*, setelah nilai *pree test* diperoleh langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah merefleksi kemampuan bacaan al-Qur'an untuk ditemukan solusi pada siklus berikutnya.

a. Gambaran Pra-Siklus

Pada penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan di sekolah menengah pertama negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara sebelum sampai pada siklus 1 peneliti melakukan pra-siklus terlebih dahulu yakni (observasi/pengamatan) pada hari senin tanggal 4 Desember 2023. Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan “metode *Bil Qolam*”. Peneliti melakukan observasi/pengamatan terlebih dahulu di kelas yang menjadi subjek dalam penelitian, yaitu khusus untuk kelas VIII sekolah menengah pertama negeri 1 rongkong kecamatan rongkong kabupaten luwu utara, objek utama dalam penelitian ini terdiri dari 14 peserta didik, yang terbagi atas 7 laki-laki dan 7 perempuan, pengamatan yang dilakukan peneliti difokuskan pada seluruh kegiatan proses pembelajaran Pendidikan agama islam yang berlangsung di kelas, khususnya

terkait dengan aktivitas belajar peserta didik tersebut. Dari 14 orang siswa saya hanya menarget 90%.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah yang dipimpin oleh bapak Muhasdik, S.Pd. pada tanggal 18 November 2024 dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan metode *Bil Qolam* pada peserta didik kelas VIII dan sebelum lanjut ke siklus 1 peneliti mengadakan *pree text* pada peserta didik guna untuk mengetahui kemampuan awal bacaan al-Qur'an peserta didik sebelum menerapkan metode *Bil Qolam*.

Penelitian tindakan kelas ini melalui 2 siklus dengan prosedur: perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan evaluasi tiap siklus.

b. Penjelasan tiap siklus

Pada siklus 1 terbagi 4 tahapan, yaitu sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan (3) observasi dan evaluasi (4) refleksi. Adapun penjelasan tiap siklus adalah sebagai berikut.

1) Siklus I (Pertama)

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 3 kali pembelajaran yaitu pada tanggal 2,4,7 Desember 2024 dengan pemaparan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode *Bil Qolam* tentu banyak persiapan yang harus dilakukan diantaranya:

- (1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti (RPP) tentang metode membaca al-Qur'an yakni metode *Bil Qolam*
- (2) Peneliti mempersiapkan daftar nama siswa untuk lembar penilaian
- (3) Peneliti mempersiapkan al-Qur'an yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- (4) Peneliti membuat daftar nama siswa untuk absensi

b) Tahap Tindakan

- (1) Pertemuan I (pertama)

Dilaksanakan pada hari senin 2 Desember 2024 dengan jumlah peserta didik 14 dan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 14 orang

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dan memberikan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa Bersama, dan dilanjut membaca al-Fatihah, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu peneliti melakukan *pree-test* kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebelum menerapkan metode yang akan digunakan. Surah yang digunakan dalam melakukan *pree-test* adalah surah al-fatihah ayat 1-7. Dan *pree-test* dilakukan dengan memanggil satu persatu peserta didik agar dapat diketahui sejauh mana kemampuan awal membaca al-Qur'an peserta didik.

b) Kegiatan inti

Setelah melakukan *pree text* peneliti mengajak semua peserta didik untuk membaca al-Qur'an Bersama yaitu dengan surah al-fatihah 1-7. Dari hasil tes yang dilakukan yaitu *pree text* dan masih banyak dari peserta didik yang belum mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan penyebutan huruf hijayyah yang benar, maka peneliti mengajak peserta didik untuk menyebutkan huruf hijayyah bersamaan. Dimana peneliti membimbing peserta didik untuk menyebutkan huruf hijayyah dengan benar lalu diikuti oleh peserta didik.

Setelah kegiatan mengaji bersama dan penyebutan huruf hijayyah dilakukan maka, peneliti dan pendidik berkolaborasi menjelaskan tentang metode membaca al-Qur'an yakni metode *Bil Qolam* dan bagaimana langkah-langkah dalam penerapan metode *Bil Qolam* kepada peserta didik.

Pada saat penyampaian tentang materi metode *Bil Qolam* pendidik meminta kepada peserta didik untuk menyimak dengan baik dan mencatat tentang metode yang disampaikan.

c) Kegiatan akhir

Setelah semua kegiatan belajar dilakukan maka peneliti bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum mereka pahami terkait tentang metode yang disampaikan lalu peserta didik menjawab sudah jelas. Sebelum kelas di tutup pendidik dan peneliti meminta kepada peserta didik untuk lebih sering mengaji di rumah agar bacaan Qur'an nya lancar. Selanjutnya pendidik meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa.

(2) Pertemuan II (Dua)

Dilaksanakan pada hari Rabu 4 Desember 2024 dengan jumlah peserta didik 14 dan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 14 orang.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal ini terdiri dari membuka pembelajaran dan memberikan motivasi yaitu dimulai dari peneliti mengkondisikan kesiapan belajar peserta didik dan penataan kelas. Meminta ketua kelas untuk memimpin doa Bersama dan dilanjut dengan membaca surah al-Fatihah setelah itu peneliti melakukan absensi terhadap kehadiran peserta didik lalu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum memasuki pembelajaran hari ini maka, peneliti mengungkit sedikit tentang materi yang sudah dibahas kemarin yaitu tentang metode *Bil Qolam* yang sudah diberikan kepada peserta didik.

Pada pertemuan ke-2 ini peneliti menerapkan metode *Bil Qolam* karena pada pertemuan pertama pendidik dan peneliti belum menggunakan metode ini. Pada pertemuan pertama hanya difokuskan melakukan *pree text*, menyampaikan metode *Bil Qolam* dan penyebutan huruf hijayyah.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan kedua ini peneliti akan mengajarkan tentang materi *Bil Qolam* jilid 1. Pada *Bil Qolam* 1 adalah pengenalan 28 huruf hijaiyah dengan benar, dan mengajarkan tentang tanda baca Qur'an bacaan yang berharokat fathah, kasrah, dan dzummah. peneliti cukup memberi contoh dengan benar sesuai makhroj dan sifatnya dengan cara musyafahah (siswa melihat bibir guru lalu menirukan bacaan guru) sesuai kemampuannya tanpa menunjukkan bentuk tulisannya pada siswa

terlebih dahulu. Setelah Peneliti menjelaskan tentang materi fathah, kasrah, dan dzummah maka peneliti menyediakan contoh tentang materi-materi tersebut.

Setelah menjelaskan materi dan menyediakan contoh, maka peneliti bertanya kepada peserta didik apakah mereka sudah paham tentang materi yang baru saja di jelaskan atau ada yang ingin bertanya. Pada saat peneliti bertanya peserta didik serempak menjawab sudah paham. Karena peserta didik sudah paham dengan materi tersebut maka peneliti memanggil satu peserta didik yakni diandra calarizta untuk mengetes apakah telah paham tentang materi tersebut. Cara mengetes peserta didik yaitu dengan meminta menuliskan contoh lain di papan tulis dan setelah mengetes salah satu dari mereka dan peneliti yakin mereka sudah paham. Selanjutnya peneliti mengajak peserta didik untuk membaca al-Qur'an Bersama yaitu dengan surah yang sama yaitu Q.S. Al-fatihah 1-7 dengan menggunakan metode *bil Qolam*.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

3. Yang maha pengasih, lagi maha penyayang.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

4. Pemilik hari pembalasan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

6. Tunjukilah kami jalan yang lurus.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Setelah membaca al-Qur'an bersama peneliti melihat ada kemajuan sedikit pada bacaan kali ini, setidaknya bacaan kali ini lebih baik dibandingkan pada pertemuan pertama. Namun pada pembelajaran dalam kelas memang ada 2 peserta didik yang memang sama sekali belum pandai dalam membaca al-Qur'an dan belum tau semua huruf hijayyah.

c) Kegiatan akhir

Sebelum kelas di tutup peneliti meminta kepada semua peserta didik untuk belajar di rumah dan mendengarkan cara mengaji di youtube tentang metode *Bil Qolam*. Untuk menutup kelas peneliti meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa pulang dan bersiap untuk pulang.

(3) Pertemuan ke-III (tiga)

Dilaksanakan pada hari Sabtu 7 Desember 2024 dengan jumlah peserta didik yang hadir 12 orang.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal ini terdiri dari membuka kelas dan memberikan motivasi yaitu dimulai dari peneliti bertanya kepada peserta didik tentang kesiapan belajar peserta didik dan penataan kelas. Selanjutnya peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin doa Bersama setelah itu peneliti melakukan absensi terhadap kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ke-3 ini peneliti akan membahas tentang metode *Bil Qolam* jilid 2 tentang bentuk tulisan gandeng, tulisan asli (belum tergandeng), dan hukum bacaan *mad* (Panjang). Dengan menjelaskan pelajaran yang akan diberikan. Bacaan al-Qur'an akan baik jika hukum bacaannya benar dan cara membacanya baik. Peneliti dibantu oleh guru Pendidikan agama islam untuk menjelaskan bagaimana bentuk tulisan gandeng, tulisan asli (belum tergandeng), *mad* (Panjang) dan cara membacanya serta memberikan contoh tentang materi.

Peneliti menjelaskan inti pembahasan diatas, setelah menjelaskan peneliti menyajikan contoh agar peserta didik lebih paham tentang materi yang baru saja disampaikan. Selanjutnya peneliti meminta kepada 3 peserta didik untuk naik mewakili teman-temannya naik memberikan contoh lain tentang materi tadi yang ada dalam al-Qur'an. Setelah itu, peneliti melihat mereka sudah paham dan peneliti harap peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.

Kegiatan selanjutnya peneliti mengajak peserta didik untuk membaca al-Qur'an Bersama yaitu dengan surah yang sama sebelumnya yaitu surah al-fatihah

1-7. Cara membaca surah ini dengan menggunakan metode *Bil Qolam*, setelah membaca dengan menggunakan metode *Bil Qolam* dan penggunaan metodenya belum maksimal setidaknya pada pertemuan ini peserta didik lebih semangat dalam membaca al-Qur'an dan ada kemajuan sedikit dari sebelumnya.

c) Kegiatan akhir

Sebelum kegiatan belajar selesai peneliti meminta kepada peserta didik untuk merangkum semua materi yang diberikan dan dipelajari di rumah agar mereka lebih paham dan lebih lancar dalam mengajinya. Dan peneliti juga meminta kepada peserta didik untuk belajar mengaji di rumah dengan menggunakan metode *Bil Qolam* yang benar. Setelah itu, peneliti menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa untuk pulang.

c) Observasi dan evaluasi

Dari kegiatan *pree test* yang dilakukan oleh peneliti, presentasi nilai yang didapat yakni:

Tabel 4.1 nilai hasil *pree-test* peserta didik

No	Interval skor	F	%	Keterangan
1	>75	6	50,85%	Tuntas
2	<75	8	49,15%	Tidak Tuntas
	Jumlah	14	100%	

Dapat dipahami bahwa dalam kegiatan *pree test* ini kemampuan peserta didik dari 14 peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan hanya 8 orang. Sedangkan 6 peserta didik lainnya masih dibawah rata-rata ketuntasan minimalnya (KKM) yang harus diperoleh setiap peserta didik yaitu 75 untuk kegiatan membaca al-Qur'an. Kemudian dari 6 peserta didik tersebut terdapat 2 orang yang belum mengetahui huruf hijayyah. Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dilihat bahwa

masih ada beberapa siswa yang kemampuan membaca al-Qur'annya masih tergolong rendah. Hasil observasi dari *pree test* menunjukkan bahwa cara membaca al-Qur'an dari beberapa peserta didik masih ada sulit dalam membacanya dan kurang dalam penempatan makhroj serta tajwidnya.

Sedangkan presentasi hasil kemampuan membaca al-Qur'an pada siklus I adalah:

Tabel 4.2 nilai hasil presentase kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta Didik pada Siklus I

No	Interval skor	F	%	Keterangan
1	>75	9	80,63%	Tuntas
2	<75	5	19,37%	Tidak tuntas
	Jumlah	14	100%	

Berdasarkan dari hasil test kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang telah dilakukan pada siklus I, dengan menggunakan metode *Bil Qolam* diperoleh nilai rata-rata 72,45 dari 14 peserta didik nilai yang paling rendah adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 93. Jadi kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sudah lumayan bagus karena sudah meningkat dari rata-rata hasil nilai sebelumnya.

Penelitian siklus I ini cukup baik, dikarenakan kondisi belajar di kelas berlangsung secara aktif dan menyenangkan dengan menggunakan metode *Bil Qolam*. Walaupun belum sepenuhnya maksimal lancar dalam menggunakan metode *Bil Qolam*. Disini juga dapat dilihat peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan dengan baik.

d) Refleksi

Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi, tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

untuk dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sudah meningkat dari sebelumnya namun belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan maka dari itu harus dilakukan perbaikan pada siklus II, sebagai berikut:

- (1) Beberapa dari peserta didik masih kesulitan dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode *Bil Qolam* sesuai dengan makhroj dan tajwidnya.
- (2) Ada beberapa peserta didik juga yang kurang aktif dalam kelas karena mereka belum lancar membaca al-Qur'an dan 2 peserta didik masih sulit dalam belajar mengenal huruf hijayyah
- (3) Peneliti memerlukan perbaikan dalam merangsang peserta didik untuk berani bertanya
- (4) Dan masih ada beberapa peserta didik yang kemampuan membaca al-Qur'annya masih kurang

Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- (1) Memberikan bimbingan kepada peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan membaca al-Qur'an dengan lebih melakukan pendekatan secara individu
- (2) Lebih kreatif dalam memancing keberanian peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami.

2) Siklus II (dua)

a) Perencanaan

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada kegiatan membaca al-Quran dengan menggunakan metode *Bil Qolam* dibandingkan dengan siklus I, maka itu

diperlukan perencanaan dan persiapan yang lebih matang agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun perencanaan yang disiapkan oleh peneliti adalah:

- (1) Mempersiapkan al-Qur'an yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- (2) Mempersiapkan RPP sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran
- (3) Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran
- (4) Mempersiapkan spiker untuk mendengarkan peserta didik secara langsung tentang cara membaca al-Qur'an menggunakan metode *Bil Qolam* agar mereka lebih paham.
- (5) Peneliti membuat daftar nama peserta didik untuk absensi
- (6) Peneliti membuat daftar nama peserta didik untuk lembar penilaian.

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan selama 3 kali pertemuan pada tanggal 13,15 dan 17 Januari 2025. Dengan memperhatikan revisi dari siklus I agar kesalahan dan kekurangan tidak terulang pada siklus II.

b) Pelaksanaan

(1) Pertemuan I (pertama)

Dilaksanakan pada hari Senin 13 Januari 2025 dengan jumlah peserta didik yang hadir 14 orang.

a) Kegiatan awal

Kegiatan ini terdiri dari membuka kelas dengan memberikan motivasi yaitu dimulai dari peneliti bertanya tentang kabar dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Selanjutnya peneliti meminta kepada ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa dan dilanjut dengan membaca surah al-

Fatihah dan dilanjutkan oleh peneliti untuk melakukan absensi terhadap kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan pertama di siklus II ini peneliti dan guru agama islam akan membahas inti materi tentang cara membaca tiap lam sukun atau alif lam sukun cara bacanya ditekan dan bersuara pendek dan juga membahas tentang nun sukun dan mim sukun dimana nun sukun dibaca dengan cara berdengung sedangkan mim sukun tidak berdengung.

Peneliti menjelaskan inti pembahasan diatas, setelah itu peneliti dan guru pendidikan agama Islam menyajikan contoh agar peserta didik lebih paham tentang inti materi yang telah dipelajari. Selanjutnya peneliti meminta kepada peserta didik untuk menuliskan masing-masing 5 contoh dari inti pelajaran hari ini. Setelah peneliti melihat tugas peserta didik dan semua tugas peserta didik benar. Peneliti berharap peserta didik paham tentang materi ini dan dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kegiatan selanjutnya peneliti mengajak peserta didik untuk membaca al-Qur'an Bersama yaitu dengan surah yang sama dari sebelumnya yaitu surah al-fatihah 1-7. Cara membacanya dengan menggunakan metode *Bil Qolam*.

c) Kegiatan akhir

Peneliti meminta kepada peserta didik untuk terus belajar mengaji dan memperhatikan tajwidnya dan penyebutan hurufnya. Setelah itu peneliti menutup kelas dengan meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa dan mengucapkan salam.

(2) Pertemuan II (dua)

Dilaksanakan pada hari Rabu 15 Januari 2025 peserta didik yang hadir sebanyak 12 orang.

a) Kegiatan awal

Terdiri dari membuka kelas dengan memberikan motivasi. Peneliti bertanya tentang kabar dan kesiapan belajar peserta didik hari ini. Selanjutnya, peneliti meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa dan membaca surah al-Fatihah dan dilanjutkan oleh peneliti untuk melakukan absensi terhadap kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan kedua di siklus II ini peneliti membahas materi kolkolah. Sebelum lanjut membahas materi tentang kolkolah, peneliti bertanya kepada peserta didik.

“apakah disini ada yang pernah dengar ap itu kolkolah atau bahkan sudah ada yang tau ap aitu kolkolah? hening sesaat tidak lama kemudian ada 2 peserta didik yang merespon menjawab saya kak sudah tahu apa itu kolkolah, baiklah amirah silahkan menjawab ap aitu kolkolah? kolkolah itu memantulkan kak”³²

Setelah melakukan tanya jawab singkat secara lisan, peneliti melanjutkan pembelajaran hari ini dengan menjelaskan apa itu kolkolah, kolkolah terbagi menjadi dua dan menyajikan contoh kolkolah kepada peserta didik agar mereka lebih paham dengan materi hari ini.

³² Amirah, Peserta Didik Kelas VIII, “Wawancara” SMPN 1 Rongkong 14 januari 2025

Setelah peneliti menjelaskan materi hari ini namun melihat ada beberapa peserta didik yang tidak terlalu memperhatikan pembelajaran, peneliti menunjuk peserta didik tersebut dan memberikan pertanyaan, sebut saja Namanya Hisyam.

“Hisyam, ayo sebutkan ulang apa saja huruf kolkolah yang ada dalam ilmu tajwid? Ibrahim sedikit takut menjawab, tapi dia menjawab Qof, Tho, Ba, Jim, Dal kak.”³³

Setelah kegiatan menjelaskan materi telah selesai, seperti biasa peneliti mengajak peserta didik untuk mengaji Bersama surah al-fatihah 1-5 dan mendengarkan surah al-fatihah di youtube melalui spiker mini yang telah disediakan peneliti.

c) Kegiatan akhir

Peneliti meminta kepada peserta didik untuk terus menerus belajar mengaji. Selanjutnya peneliti meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa dan peneliti mengucapkan salam untuk mengakhiri pertemuan hari ini.

(3) Pertemuan III (tiga)

Dilaksanakan pada hari Jumat 17 Januari 2025 yang dihadiri oleh 14 peserta didik.

a) Kegiatan Awal

Terdiri dari peneliti membeikan motivasi dan peneliti bertanya kabar dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa dan dilanjut membaca

³³ Hisyam Al Zacky, Peserta Didik Kelas VIII, “Wawancara” SMPN 1 Rongkong 15 Januari 2025

surah al-fatihah dan dilanjutkan dengan melakukan absensi terhadap kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ke tiga ini peneliti melakukan *post test* yaitu dengan memberikan soal-soal yang berisikan tentang metode *Bil Qolam* dan materi yang sudah dipelajari. Setelah menjawab dan mengumpulkan jawabannya peneliti melanjutkan melakukan *post test* dengan mengetest kemampuan mengajinya yaitu pada surah al-fatihah 1-7. Tujuan dilakukan *post test* untuk melihat kemampuan mengaji peserta didik setelah diterapkan metode *Bil Qolam*. Agar dapat dilihat perbandingan sebelum dan sesudah menerapkan metode *Bil Qolam*. Setelah melakukan *post test* dapat dilihat bahwa meningkatnya kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

c) Kegiatan akhir

Karena hari ini adalah pertemuan terakhir antara peneliti dan peserta didik, maka peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada peserta didik dan pendidik karena telah bersedia membantu penelitian saya. Maka dari itu, saya sangat-sangat berterimakasih kepada adik-adik dan kepada ibu. Kemudian peneliti mengucapkan salam untuk mengakhiri pertemuan hari ini.

c) Hasil observasi siklus II

Dari pembelajaran pendidikan agama Islam membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode *Bil Qolam* ini dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan mengaitkan nada pada metode ini membuat peserta didik tidak bosan dalam membaca al-Qur'an. Serta

dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, sehingga peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid dan makhrojnya.

Dapat dilihat hasil kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, nilai peserta didik pada siklus II yaitu:

Tabel 4.3 nilai hasil *post-test*/siklus II peserta didik

No	Interval skor	F	%	Keterangan
1	>75	12	90,30%	Tuntas
2	<75	2	9,17%	Tidak tuntas
	Jumlah	14	100%	

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa nilai peserta didik mengalami peningkatan lebih bagus dari siklus I karena nilai rata-rata peserta didik sudah memenuhi KKM yaitu 81,46. Peserta didik yang tuntas KKM ada 12 dan yang tidak tuntas KKM ada 2 peserta didik. Dari ke-2 peserta didik tersebut telah mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yakni peserta didik telah mampu membedakan huruf hijaiyyah namun dalam uji *post test* ini ke-2 peserta didik tersebut tetap dinyatakan tidak lulus dalam uji *post test* yang dilaksanakan. Nilai tertinggi pada siklus ini 98 dan nilai terendah 45.

Pada pelaksanaan kegiatan ini diperoleh pengamatan yaitu: menumbuhkan motivasi, membuat suasana belajar aktif serta dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

3. Efektifitas penggunaan metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an

Berikut tabel perbandingan nilai pra siklus, siklus 1, dan siklus II :

Kategori Nilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa	14	14	14
Nilai Terendah	0	25	40
Nilai Tertinggi	90	92	94
Rata-rata Nilai	60,71	72,45	80,2
Jumlah Tuntas	6	9	12
Presentase Tuntas (%)	50,85%	80,63%	90,30%

Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus II

Penggunaan metode dalam sebuah pembelajaran perlu ditinjau apakah sudah tepat atau belum. Suatu metode yang tepat mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Seperti metode *Bil Qolam* yang efektif diterapkan dipembelajaran al-Qur'an karena metode ini sangat praktis dan mudah diterapkan. Dengan menggunakan metode *Bil Qolam* ini peserta didik lebih mudah memahami dan melafalkan huruf hijayyah dengan benar dan tanpa merasa terbebani saat pembelajaran berlangsung.

Terdapat keefektivan metode *Bil Qolam* yang bertama unsur-unsur efektivitas pembelajaran yang pertama bahan belajar merupakan bahan fisik yang diperlukan untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran. Bahan belajar yang dimaksud ialah menggunakan buku paket *Bil Qolam*, buku *Bil Qolam* yang di

gunakan mempengaruhi pembelajaran al-Qur'an karena dengan menggunakan buku *Bil Qolam* peserta didik lebih memahami setiap makhorijul huruf yang diajarkan dan cara pengucapannya lebih tepat pada setiap makhorijul huruf. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran al-Qur'an menggunakan bahan ajar buku metode *Bil Qolam* dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Kedua, suasana belajar yang kondusif adalah keadaan atau suatu kondisi yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar. Suasana belajar sangat mempengaruhi hasil belajar karena dengan suasana belajar yang kondusif dapat menghindari peserta didik dari rasa jenuh dan bosan disisi lain suasana belajar yang kondusif akan menumbuhkan minat motivasi dan daya tahan belajar peserta didik.

Ketiga, media yang digunakan ialah media audio berupa spiker mini dengan memutar cara peneyebutan makhorijul huruf dengan benar dan memutar beberapa surah dengan menggunakan metode *Bil Qolam*, media ini sangat membantu dalam ketercapaian peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran al-Qur'an karena dengan menggunakan media tersebut peserta didik lebih tertarik untuk melakukan pembelajaran al-Qur'an dan yang terakhir pendidik dan peneliti merupakan subjek pembelajaran berinteraksi secara langsung dengan program pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber belajar lainnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain kelebihan diatas metode *Bil Qolam* ini juga sangat cocok diterapkan dipembelajaran al-Qur'an khususnya anak-anak karena pada metode ini disesuaikan dengan usia yang diajarkan, tingkat kesulitannya pun juga disesuaikan

sehingga siapapun belajar menggunakan metode ini merasa senang dan tidak terbebani dalam proses pembelajaran.

Metode *Bil Qolam* sangat efektif digunakan pada pembelajaran al-Qur'an karena dengan menggunakan metode ini *Bil Qolam* sangat mudah dimengerti dan lebih praktis digunakan pada pembelajaran dengan menggunakan metode *Bil Qolam* dalam pelafalan juga makhorijul hurufnya dapat dilafalkan lebih jelas dan peserta didik tidak merasa terbebani pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan banyaknya kelebihan pada metode ini maka *metode* ini sangat efektif digunakan pada pembelajaran al-Qur'an terlebih dengan fasilitas yang memadai lebih memudahkan pendidik dan peneliti dalam kegiatan pembelajaran.

4. Peluang dan tantangan dalam penerapan metode *Bil Qolam*

Peluang dan tantangan dalam menerapkan metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan bacaan al-Qur'an peserta didik adalah memiliki peluang yang terbuka mencakup kemungkinan untuk meningkatkan pemahaman tentang tajwid dan makhorijul huruf peserta didik, serta memperbaiki kualitas bacaan secara keseluruhan. Metode ini juga memungkinkan pengembangan hafalan al-Qur'an yang lebih efektif karena pada pengulangan sampai bacaan betul-betul tepat dan memperkenalkan metode bacaan al-Qur'an yang baru yaitu metode *Bil Qolam*, yang semuanya berpotensi memperkaya pemahaman keagamaan.

Adapun, tantangan yang dihadapi dalam menerapkan metode *Bil Qolam* yaitu: memerlukan kesabaran dan konsistensi dalam latihan karena metode *Bil Qolam* ini membutuhkan waktu untuk dipahami secara maksimal, tantangan lain dalam menerapkan metode *Bil Qolam* adalah motivasi dan minat belajar peserta

didik yang tidak merata, motivasi dan minat yang kurang dalam belajar membuat peserta didik yang rajin merasa terganggu bagi peserta didik yang kurang motivasi dan minat belajarnya tidak memperhatikan dengan baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Langkah-langkah Penerapan Metode *Bil Qolam*

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode *Bil Qolam* adalah sebuah usaha dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Penerapan metode *Bil Qolam* membantu peserta didik agar lebih mudah membaca al-Qur'an sesuai dengan makhroj dan tajwidnya dengan baik dan benar. Dengan menerapkan metode ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik juga lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 2,4, dan 7 Desember 2024 dan siklus II dilakukan pada tanggal 13, 15, dan 17 Januari 2025.

Pada siklus I pertemuan pertama merupakan pra penelitian karena karena pada pertemuan itu dilakukan pengambilan nilai *pree test*. Pada siklus I adalah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Bil Qolam*, menjelaskan metode *Bil Qolam* dan menjelaskan materi tentang hukum bacaan al-Qur'an. Pada siklus I ini peserta didik penasaran dengan metode ini namun masih banyak dari peserta didik yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya maka dari itu guru menegur peserta didik yang rebut dan kelas kembali aktif dan melanjutkan

pembelajaran. Agar peserta didik lebih paham dengan materi yang sudah dijelaskan peneliti dan pendidik mengajak peserta didik membaca al- Qur'an menggunakan metode *Bil Qolam*, lalu diikuti oleh peserta didik. Pada siklus I ini pemahaman peserta didik tentang metode *Bil Qolam* sudah lumayan baik dan cara mengajinya sudah lebih baik dari nilai *pree test* nya karena pada siklus I cara mengajinya sudah baik dalam penyebutan makhrojnya.

Pada siklus II yaitu masih membahas materi tentang metode *Bil Qolam* dan hukum bacaan al-Qur'an dan disiklus II ini lebih menekankan kegiatan mengaji bersama dengan menggunakan metode *Bil Qolam*, agar peserta didik lebih baik lagi mengajinya dari hasil nilai siklus I. pada siklus II ini peneliti juga mendengarkan cara mengaji menggunakan metode *Bil Qolam* kepada peserta didik dengan menggunakan spiker mini agar peserta didik lebih paham tentang metode *Bil Qolam* ini dan cara mengajinya lebih baik dan benar. Pada siklus II ini kemampuan mengaji peserta didik lebih baik lagi dibandingkan pada siklus I. dan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sudah memenuhi KKM.

Adapun hasil dari penelitian penerapan metode *Bil Qolam* ini adalah sebelum memasuki tahap siklus peneliti terlebih dahulu melakukan *pree test* kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awalnya sebelum menerapkan metode *Bil Qolam*, dan hasil *pree test* dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas memenuhi KKM sebanyak 6 peserta didik dan yang tidak tuntas berjumlah 8 peserta didik. Dari hasil *pree test* ini didapatkan nilai rata-ratanya yaitu 60,71 dengan presentasi ketuntasan 50,85%. Setelah pendidik dan peneliti memberikan materi dengan menerapkan metode *Bil Qolam* dalam bacaan surah al-fatihah ayat 1-7

secara umum hasil penelitian siklus I menunjukkan peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan peserta didik sudah bisa membaca al-Qur'an dengan mengikuti bacaan dengan menggunakan metode *Bil Qolam* dan mampu menjawab pertanyaan yang peneliti berikan. Setelah dilakukan tes mengaji pada siklus I ini hasil nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 72,45 dan presentasi ketuntasan yaitu 80,63% peserta didik yang tuntas terdapat sebanyak 9 dan yang belum tuntas sebanyak 5 peserta didik. Dari rata-rata nilai yang dihasilkan sudah menunjukkan peningkatan.

Pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran pada pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus II ini peserta didik lebih banyak tahu tentang metode *Bil Qolam* dan cara mengajinya jauh lebih baik dibandingkan pada siklus I. Hal ini dapat dilihat hasilnya pada saat melakukan *post test* dan nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 80,2% dengan presentasi ketuntasan 90,30%. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 12 dan tidak tuntas sebanyak 2 peserta didik. Dari hasil penelitian siklus II ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sudah sangat baik dari sebelumnya dan sudah memenuhi nilai KKM.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Muhammad Syukon Ni'am (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan metode *bil Qolam* dengan prosedur yang terstruktur mampu meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an secara signifikan di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang. Demikian pula Agus Supartono (2021) membuktikan bahwa langkah-langkah penerapan yang konsisten dapat memudahkan siswa dalam menguasai bacaan dasar hingga lanjutan, sehingga

proses pembelajaran menjadi efektif. Keteraturan tahapan penerapan metode ini juga sejalan dengan pendapat Lintang Rindu Amor Fajar Ismaya (2023) bahwa pembinaan metode dalam memahami langkah-langkah *bil Qolam* menjadi kunci keberhasilan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an.

2. Efektivitas penggunaan metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an

Metode *Bil Qolam* adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang langsung mempraktikkan bacaan al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Metode *Bil Qolam* ini sangat efektif digunakan pada pembelajaran al-Qur'an karena metode ini merupakan metode yang praktis dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Metode *Bil Qolam* ini mempermudah peserta didik dalam melafalkan setiap bacaan dan peserta didik tidak merasa terbebani pada setiap pengucapan makharijul huruf yang keluar pada saat pelafalan. Peserta didik juga lebih mudah membedakan antara huruf satu dengan huruf lainnya.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Nila Qurrati Sahala (2022) yang melaporkan 88% siswa mencapai kategori baik hingga sangat baik setelah penerapan metode *bil Qolam*. Khusnul Mahda (2022) juga menemukan bahwa penerapan tajwid sejak awal pembelajaran menjadi faktor penentu keberhasilan metode ini. Agus Supartono (2021) menegaskan bahwa efektivitas *bil Qolam* terletak pada latihan berulang dan bimbingan guru secara intensif, sebagaimana yang juga diterapkan di SMPN 1 Rongkong.

Berikut nilai siswa mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II:

No	Nama siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
----	------------	------------	----------	-----------

1	Anugrah Hidayah	0	35	50
2	Ahmad Munsir	60	80	77
3	Akib	0	25	40
4	Amirah	70	75	81
5	Diandra Calarizta	55	60	80
6	Hisyam Al-Zacky	80	83	85
7	Hafizah Aunillah	65	70	81
8	Muh Sapar	60	75	80
9	Muh. Ade Putra	82	84	88
10	Naila Syahada	90	92	94
11	Rahma wati	70	77	80
12	Salma muslimah	80	85	90
13	Uswatul Husna	80	83	85
14	Abdhan Mukhlis	75	77	83

Tabel 4.5 Nilai Siswa dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

3. Peluang dan tantangan metode *Bil Qolam*

Memiliki peluang yang terbuka mencakup kemungkinan untuk meningkatkan pemahaman tentang tajwid dan makhorijul huruf peserta didik, serta memperbaiki kualitas bacaan secara keseluruhan. Metode ini juga memungkinkan pengembangan hafalan al-Qur'an yang lebih efektif karena pada pengulangan sampai bacaan betul-betul tepat dan memperkenalkan metode bacaan al-Qur'an yang baru yaitu metode *Bil Qolam* sedangkan tantangan dalam metode ini adalah

memerlukan kesabaran dan konsistensi dalam latihan karena metode *Bil Qolam* ini membutuhkan waktu untuk dipahami secara maksimal, tantangan lain dalam menerapkan metode *Bil Qolam* adalah motivasi dan minat belajar peserta didik yang tidak merata.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Lintang Rindu Amor Fajar Ismaya (2023) yang menekankan pentingnya pelatihan guru untuk mengoptimalkan metode bil Qolam. Muhammad Syukron Ni'am (2021) juga menyoroti bahwa meskipun metode ini memiliki peluang besar, tantangan seperti kesiapan guru dan sarana pendukung harus diatasi. Agus Supartono (2021) menambahkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi adaptif guru untuk menghadapi perbedaan kemampuan awal siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penerapan metode *Bil Qolam* ini memiliki 4 tahapan yaitu, tahap pertama melakukan perncanaan, setelah melakukan perencanaan dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan selanjutnya tahap pengamatan, pada tahap pelaksanaan dan pengamatan itu terjadi secara bersamaan dan tahap terakhir yaitu refleksi.
2. Efektivitas penggunaan metode *Bil Qolam* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an karena metode *Bil Qolam* ini praktis dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyebutkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar dan sudah mengetahui hukum bacaan al-Qur'an. Sehingga dapat dikatakan mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Metode *Bil Qolam* efektif karena peserta didik tidak merasa terbebani dari materi yang diberikan secara bertahap dengan menggunakan metode *Bil Qolam* ini peserta didik juga dapat melafalkan dengan baik dan benar tajwid dan makhorijul huruf.
3. Peluang dan tantangan dalam menerapkan metode ini adalah peluang dalam menerapkan metode ini adalah meningkatkan pemahaman tentang tajwid dan makhorijul huruf peserta didik, serta memperbaiki kualitas bacaan secara yang

lebih efektif karena pada pengulangan sampai bacaan betul-betul tepat dan memperkenalkan metode bacaan al-Qur'an yang baru yaitu metode *Bil Qolam*. Sedangkan tantangan dalam menerapkan metode ini adalah memerlukan kesabaran dan konsistensi dalam latihan karena metode *Bil Qolam* ini membutuhkan waktu untuk dipahami secara maksimal, tantangan lain dalam menerapkan metode *Bil Qolam* adalah motivasi dan minat belajar peserta didik yang tidak merata.

B. Implikasi

Metode *Bil Qolam* dapat diimplikasikan atau dimanfaatkan sebagai:

1. Salah satu metode membaca al-Qur'an pendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.
2. Salah satu metode membaca al-Qur'an yang mendukung terciptanya peserta didik disiplin dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan tajwid dan makhroj huruf.
3. Menambah pengetahuan dan bekal untuk menjadi seorang pendidik pendidikan agama islam yang professional dan dapat memanfaatkan metode membaca al-Qur'an yang dapat menunjang proses belajar membaca al-Qur'an yang cocok untuk diberikan pada tingkat SMP/MTS yang mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti:

1. Bagi guru dapat menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi peserta didik. Hal ini dapat membantu kepercayaan diri peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk lebih sering membaca al-Qur'an dengan mempraktekkan metode yang sudah diajarkan, sehingga membuat peserta didik cinta al-Qur'an.
2. Bagi peneliti lain dan pembaca penelitian ini bisa menambah wawasan dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti lain dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *“Praktikum Qiroat Keanehan Membaca Al-Qur’an Ashim Dari Hafash, Cet 1* (Jakarta: Amzah, 2008)
- Agus Supratno, *Penerapam Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Desa Sumber Kokap Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso*, 2021
- Amirah, Peserta Didik Kelas VIII, *“Wawancara”* SMPN 1 Rongkong 14 januari 2025
- Chairul Anwar, A Saregar, L Choiriah, F Susanti, *The Effectiveness Of STEM Learning: Scientific Attitudes and Students’ Conceptual Understanding*, Journal Of Physics: Conf. Series 1467 (2020) 012008
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, Bogor : Al-Alaq (96)Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Hamidar, Guru Pendidikan Agama Islam, Siswi SMPN 1 Limbong, *“Wawancara”* di SMPN 1 Limbong, 7 November 2023
- Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, cet 1 (Gampingan RT 003: Agustus 2022) Hisyam Al Zacky, Peserta Didik Kelas VIII, *“Wawancara”* SMPN 1 Rongkong 15 Januari 2025
- Hatika, M. Zuhri Abu Nawas, Mardi Takwim dan A. Riawarda, *“Implementasi Of Al-Qur’an Literacy For High School Students”*, JIIS: Journal Of Indonesian Islamic Studies, Vol 1, No. 1, October 2021, pp.
- Khusnul Mahda, *Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Menerapkan Kaidah ilmu Tajwid di Kalangan Remaja Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, 2022
- Lintang Rindu Amor Fajar Ismaya, *Pembinaan Metode Bil Qolam Calon Guru di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Al-Qur’an (LPPQ) Al-Karim Sidoarjo*, 2023
- Makmur, *“Metodologi Studi Islam”*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 20 Juli 2021)
- Makmur, dkk, *“Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam”*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli 2021)
- Makmur, Hadi Pajariato, *“Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi (Model Character Building Training)”*, (LPPI UM Palopo, Juli 2023)

- Makmur, Suparman, *“Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah”*, (LPPI UM Palopo, April 2018)
- Mardi Takwim, *“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tema Selamatkan Makhluq Hidup Berbasis Ayat-Ayat al-Qur’an di Sekolah Dasar”*, Jurnal Pendidikan vol. 11, No. 1, (2022)
- Miles, Huberman, *“Teknik Analisis Data Kualitatif”*. Cet. 2 (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Moch Dzulfikar Arif, Anwar Sa’dullah, Adi Sudrajat, *Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Al Qur’an Di SMAI Al Maarif Singosari Malang*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6 No 5 2021
- Modul Buku Panduan Metode Praktis Belajar Al-Qur’an Bil Qolam (PIQ Singosari Malang)
- Muhammad Agil Amin, *“Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran Yang Tepat Untuk Mata Kuliah Tafsir Tarbawi” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah Vol 3 (2022)*
- Muhammad Nufus, dkk. *“Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Qur’an (Studi Kasus) di MI Al Maarif 02 Singosari Malang”*. Jurnal PGMI. Vol 2 No 4 Tahun 2020.
- Muhammad Syukron Ni’am, *“Implementasi Metode Bil Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur’an Di Sma Al-Ma’arif Singosari Malang” (2021)*
- Muhammad Syukron Ni’am, *Implementasi Metode bil Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMAI Al-Ma’arif Singosari Malang*, 2021
- Ni’am, Muhammad Syukron, dkk. *“Implementasi Metode Bil Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an di SMAI Al-Ma’arif singosari Malang”*, Jurnal Pendidikan Islam. Vol 7 No1 2021
- Nila Qurrati Sahala, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Bil qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek kota Malang*, 2022
- Nur Cholish Siddiq Harahap, Sultoni Trikusuma, Dahrul, *‘Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII MTS. Ummul Qura Tembung’*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol:1, No 2 (2022).

Rahmi Hafid, “*efektifitas penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik di SMPN 2 suppa kabupaten pinrang*”. Skripsi, IAIN Pare-pare, 2021,40.

Rahmi Hafid, “*efektivitas penggunaan metode dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik di smpn 2 suppa kabupaten pinrang*” Skripsi, IAIN Pare-pare, 2021

Sukirman, Firman, Nurul Aswar, Mirnawati Dan Rusdiansyah, “*The Use Metaphors Through Speech Acts In Learning: A Case From Indonesia,*” *International Jurnal Of Society, Culture And Language*, 10,3 (2022)

Taufiqrochman, *Metode Jibril Teori dan Praktik* (Malang: Alva Vila Press, 2020)

Tim Bil Qolam, *Bil Qolam, Metode Praktis Belajar Al-Qur’an* (Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur’an (PIQ) Singosari, 2016)

L

A

M

P

I

R

A

N

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-3171/In.19/FTIK/HM.01/11/2024 Palopo, 25 November 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu Utara
di Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Sahra Tunnisa
NIM	: 2002010148
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Limbong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP.199706162000031002



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jl. Simpursiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966
Email : dpmptsp@luwuutarakab.go.id Website : http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 02997/01629/SKP/DPMPTSP/XII/2024

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Sahra Tunniza beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Sahra Tunniza
Nomor Telepon : 087785518428
Alamat : Dusun Pelawean, Desa Komba, Kecamatan Rongkong, Kab. Luwu Utara
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Judul Penelitian : Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Limbong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Limbong

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 2024-11-29 s/d 2025-01-31.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 1 Desember 2024

An. BUPATI LUWU UTARA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Utanda tangani secara elektronik oleh:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara
Ir. Alauddin Sukri, M.Si
06910004 122159

Ir. Alauddin Sukri, M.Si
NIP : 196512311997031060



Disampaikan kepada :
1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 RONGKONG**

Alamat : Limbong Desa Limbong, Kec.Rongkong Kab. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN

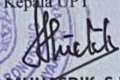
Nomor: 400.3.5/07/UPT SMPN.1-RKG/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 1 Rongkong Kabupaten Luwu Utara, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Nomor : 02997/01629 /SKP/DPMPPTSP/XI/2024 Tanggal 6 Desember 2024 tentang Permohonan Izin Penelitian, dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama	: SAHRA TUNNIZA
Tempat/Tanggal Lahir	: Pelawean, 9 Januari 2023
Nomor Telpn	: 087785518428
Alamat	: Dsn.Pelawean, Desa Komb, Kec.Rongkong, Kab.Luwu Utara
N I M	: 2002010148
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengadakan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Rongkong pada tanggal 29 November 2024 s/d 31 Januari 2025 (2 Bulan). Dalam rangka kelengkapan penyusunan SKRIPSI dengan judul : Penerapan Metode Bil Qalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Rongkong Kab.Luwu Utara

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rongkong, 31 Januari 2025
Kepala UPT

MUHASDIK, S.Pd
NIP. 197212312005021003



INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI KELAS VIII SMPN 1 RONGKONG

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Sahra Tunniza
Nim : 2002010148
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

B. Identitas Responden

Nama : Hamidar
Jabatan : guru PAI

1. Apakah peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar ?

Jawab : ya, Sebagian Peserta didik sudah bagus dalam membaca Al-Qur'an tetapi sebagian kecil masih ada yang belum Pandai.

2. Apakah peserta didik dapat membaca makhrojal huruf dengan baik dan benar ?

Jawab : Menurut saya setelah diterapkan metode ini cara penyebutan Makhrojal huruf Peserta didik sudah baik, tapi masih ada sebagian yang belum tepat dalam penyebutannya.

3. Apakah peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar ?

Jawab : Sebagian kecil Peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar

4. Apakah metode bil Qolam sudah tepat digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an ?

Jawab : ya, metode bil Qolam sudah tepat digunakan karena metode ini lebih menekankan pada penyebutan huruf.

5. Bagaimana pengaruh metode bil Qolam terhadap kemampuan bacaan peserta didik?

Jawab : Setelah diterapkannya metode bil Qolam, bacaan Al-Qur'an Peserta didik lebih meningkat.

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

DAFTAR HADIR

Tahun Pelajaran 2024/2025

Kelas : VIII

Bulan : Desember/Januari

No.	Nama	Desember			Januari			Keterangan		
		senin	rabu	sabtu	senin	rabu	Jumat			
		2	4	7	13	15	17	a	i	s
1.	Anugra Hidayah	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
2.	Ahmad Munsir	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
3.	Akib	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4.	Amirah	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
5.	Diandra Calarizta	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
6.	Hisyam Al Zacky	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
7.	Hafizah Aunillah	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
8.	Muh. Sapar	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
9.	Muh. Ade Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
10.	Naila Syahada	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
11.	Rahma Wati	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
12.	Salma Muslimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
13.	Uswatul Husna	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
14.	Abdan Mukhlis S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

Rongkong, Desember 2024

Peneliti

Sahra Tunniza

NILAI PESERTA DIDIK

Nilai Pree Test		
No.	Nama	Nilai
1.	Anugrah Hidayah	0
2.	Ahmad Munsir	60
3.	Akib	0
4.	Amirah	70
5.	Diandra Calarizta	55
6.	Hisyam Al Zacky	80
7.	Hafizah Aunillah	65
8.	Muh. Sapar	60
9.	Muh. Ade Putra	82
10.	Naila Syahada	90
11.	Rahma Wati	70
12.	Salma Muslimah	80
13.	Uswatul Husna	80
14.	Abdan Mukhlis S.	75
Jumlah		867
Nilai Rata-Rata		60,71
T (Tuntas)		6
TT (Tidak Tuntas)		8
(P) Presentasi keberhasilan		50,85%

Siswa Tuntas	Nilai
Hisyam Al Zacky	80
Muh. Ade Putra	82
Naila Syahada	90
Salma muslimah	80
Uswatul Husna	80
Abdan Mukhlis	75
Jumlah	487
(P)Presentasi Keberhasilan	50,85%

Nilai Siklus I		
No.	Nama	Nilai
1.	Anugrah Hidayah	35
2.	Ahmad Munsir	65
3.	Akib	25
4.	Amirah	75
5.	Diandra Calarizta	60
6.	Hisyam Al Zacky	83
7.	Hafizah Aunillah	70
8.	Muh. Sapar	75
9.	Muh. Ade Putra	84
10.	Naila Syahada	92
11.	Rahma Wati	77
12.	Salma Muslimah	85
13.	Uswatul Husna	83
14.	Abdan Mukhlis S.	77
Jumlah		986
Nilai Rata-Rata		72,45
T (Tuntas)		9
TT (Tidak Tuntas)		5

Siswa Tuntas	Nilai
Amirah	75
Hisyam Al Zacky	83
Muh. Sapar	75
Muh. Ade Putra	84
Naila Syahada	92
Rahma Wati	77
Salma muslimah	85
Uswatul Husna	83
Abdan Mukhlis	77
Jumlah	731
(P)Presentasi Keberhasilan	80,63%

Nilai Siklus 2		
No.	Nama	Nilai
1.	Anugrah Hidayah	50
2.	Ahmad Munsir	77
3.	Akib	40
4.	Amirah	81
5.	Diandra Calarizta	80
6.	Hisyam Al Zacky	85
7.	Hafizah Aunillah	81
8.	Muh. Sapar	80
9.	Muh. Ade Putra	88
10.	Naila Syahada	94
11.	Rahma Wati	80
12.	Salma Muslimah	90
13.	Uswatul Husna	85
14.	Abdan Mukhlis S.	83
Jumlah		1,094
Nilai Rata-Rata		80,2
T (Tuntas)		12
TT (Tidak Tuntas)		2

Siswa Tuntas	Nilai
Ahmad Munsir	77
Amirah	81
Diandra Calarizta	80
Hisyam Al Zacky	85
Hafizah Aunillah	81
Muh. Sapar	80
Muh. Ade Putra	88
Naila Syahada	94
Rahma Wati	80
Salma muslimah	90
Uswatul Husna	85
Abdan Mukhlis	83
Jumlah	1,004
(P)Presentasi Keberhasilan	90,30%

DOKUMENTASI

Kegiatan sebelum penerapan metode (pree test)



Proses belajar penerapan metode Bil Qolam



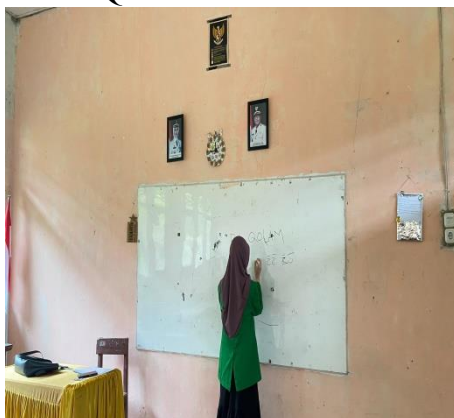
Proses belajar penerapan metode Bil Qolam



Proses belajar penerapan metode Bil Qolam



Proses belajar penerapan metode Bil Qolam



Proses belajar penerapan metode Bil Qolam



Kegiatan setelah penerapan metode Bil Qolam (post-test)



Kegiatan setelah penerapan metode Bil Qolam (post-test)



Wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan guru PAI

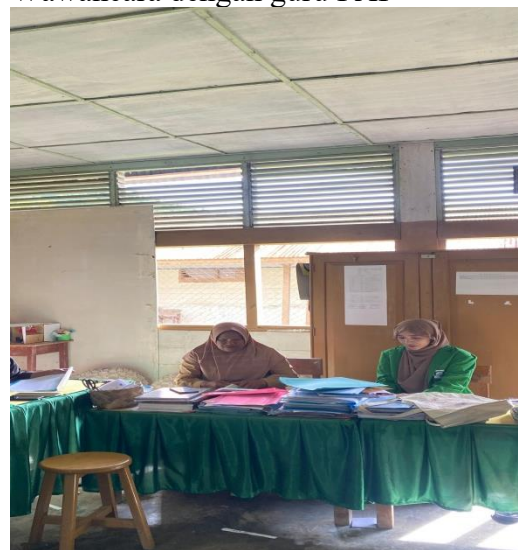
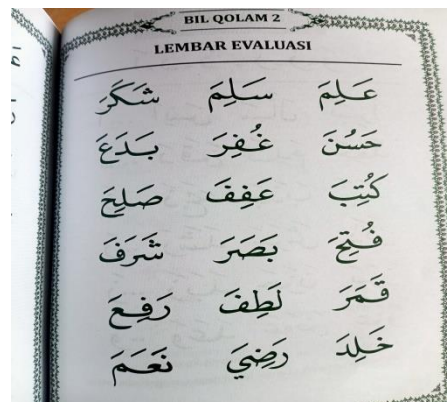
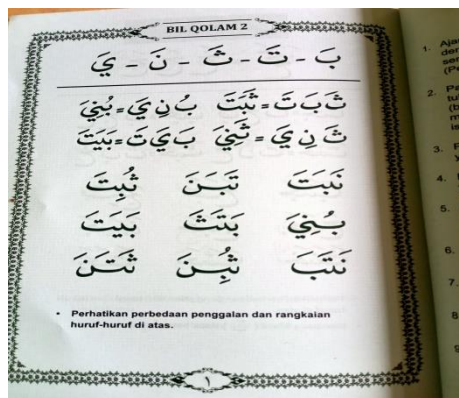
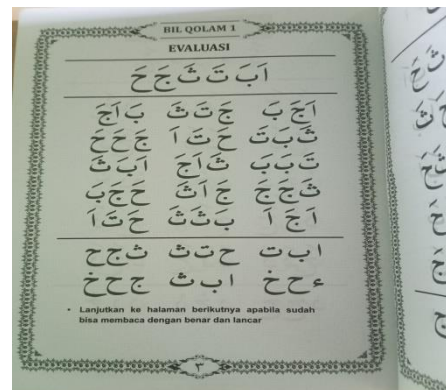
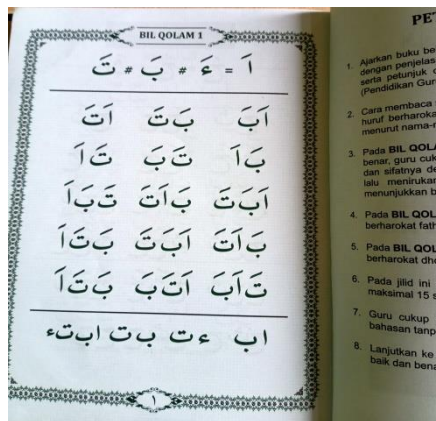
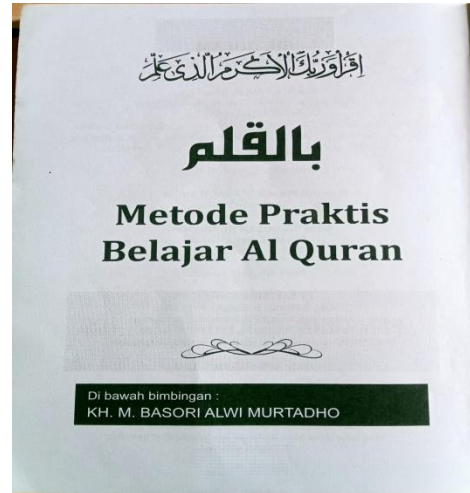
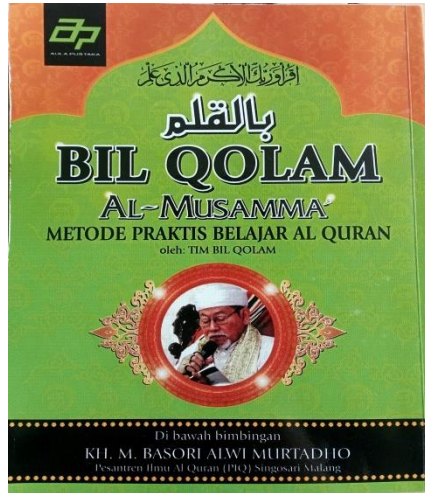


FOTO BERSAMA



TAMPILAN BUKU BIL QOLAM



RIWAYAT HIDUP



Sahra Tunniza, lahir di Pelawean Desa Komba Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 09 Januari 2003. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan ayah bernama Risman dan ibu Jumrana. Saat ini, peneliti bertempat di Desa Komba Kecamatan Rongkong

Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 066 Komba, kemudian ditahun yang sama peneliti menempu pendidikan di sekoalah menengah pertama di SMPN 4 Rongkong, dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama juga Peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 3 Luwu Utara dan tamat di tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti mendaftar menjadi salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, pada tahap akhir penyelesaian Studi, peneliti menyusun skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Kelas VIII SMPN 1 Rongkong Kabupaten Luwu Utara.”** Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program strata satu (S1).

Contact Person: sahratunniza92@gmail.com